

**PENGEMBANGAN BUKU MANUAL PELATIHAN TEKNIK DASAR
SENJATA TRISULA PERPI HARIMURTI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Oleh:
ROMANTI
NIM 20602241036

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

PENGEMBANGAN BUKU MANUAL PELATIHAN TEKNIK DASAR SENJATA TRISULA PERPI HARIMURTI

Romanti
NIM. 20602241036

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian payung mengenai pengembangan teknik dasar tangan kosong dan teknik dasar senjata. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk pengembangan berupa buku pelatihan yang ditujukan untuk pelatih dalam memberikan materi pelatihan kepada siswa Perpi Harimurti.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan Desain Model 10 Langkah Pengembangan Sugiyono: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produk masal. Populasi dan sampel penelitian pada penelitian ini adalah dewan pendekar sebagai sumber informasi produk pengembangan, dosen Universitas Negeri Yogyakarta sebagai uji coba ahli, dan pelatih serta siswa Perpi Harimurti sebagai uji coba kelompok dan lapangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara serta observasi untuk mengumpulkan data informasi produk, dan kuesioner/angket tertutup serta terbuka untuk uji coba ahli, uji coba kelompok dan lapangan. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Selain itu, penelitian ini untuk mendapatkan kelayakan dan efektivitas penggunaan produk pengembangan.

Hasil dari penelitian ini adalah tersusunnya produk pengembangan berupa “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti”. Uji kelayakan produk pengembangan mendapatkan kategori “sangat layak”. Pada uji efektivitas penggunaan produk pengembangan mendapatkan kategori “sangat layak”, maka produk pengembangan tersebut efektif digunakan sebagai materi pelatihan di Perpi Harimurti.

Kata Kunci: Buku, Perpi Harimurti, Senjata Trisula

DEVELOPMENT OF MANUAL BOOK FOR THE BASIC TECHNIQUE TRAINING FOR TRIDENT WEAPON OF PERPI HARIMURTI

Romanti
20602241036

ABSTRACT

This research is an umbrella research on the development of basic bare hand techniques and basic weapon techniques. This research aims to generate a development product in the form of a training book intended for trainers in providing training materials to Perpi Harimurti students.

This research used the Research and Development (R&D) method using the Sugiyono 10 Step Development Model Design: potential and problems, data collection, product design, design validation, design revision, product trial, product revision, usage trial, product revision, and mass product. The population and research sample in this study were the warriors council as a source of product development information, lecturers at Universitas Negeri Yogyakarta (Yogyakarta State University) as expert trials, and trainers and Perpi Harimurti students as group and field trials. The data collection techniques were interviews and observations to collect product information data, and closed and open questionnaires for expert trials, group and field trials. The data analysis technique was descriptive qualitative analysis. In addition, this study was to obtain the feasibility and effectiveness of using the development product.

The result of this research is the compilation of a development product in the form of a "Perpi Harimurti Trident Basic Weapon Technique Training Manual". The feasibility test of the development product gains the category of "very feasible". In the effectiveness test of the use of the development product, it gains the category of "very feasible", so the development product is effective to use as training material at Perpi Harimurti.

Keywords: Book, Perpi Harimurti, Trident Weapon

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Romanti

NIM : 20602241036

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi : Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar
Senjata Trisula Perpi Harimurti

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbikan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, ... Oktober 2024

Menyatakan



Romanti
NIM. 20602241036

LEMBAR PERSEJUTUAN

PENGEMBANGAN BUKU MANUAL PELATIHAN TEKNIK DASAR SENJATA TRISULA PERPI HARIMURTI

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Telah disejutui untuk dipertahakan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 22 Oktober 2024

Koor Program Studi

Dosen Pembimbing

Dr. Drs. Fauzi.M.Si
NIP.196312281990021002

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP. 197203101999031002

**LEMBAR PENGESAHAN
PENGEMBANGAN BUKU MANUAL PELATIHAN TEKNIK
DASAR SENJATA TRISULA PEPRI HARIMURTI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**ROMANTI
NIM. 20602241036**

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 31 Oktober 2024

Nama/Jabatan

Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes
(Ketua Tim Pengaji)

Dr. Okky Indera Pamungkas, S.Pd., M.Or.
(Sekertaris Tim Pengaji)

Dr. Agung Nugroho A.M., M.Si
(Pengaji Utama)

Tanda Tangan

Tanggal

6 -11-2024

6 -11 - 2024

6 -11 - 2024

Yogyakarta,.....
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

DEKAN,

Dr. Hedi-Ardiyanto Hermawan, M.Or.
NIP. 197702182008011002

MOTTO

Sekeras apa usahamu kalau itu belum menjadi waktumu dalam mendapatkannya
bersabarlah dan berpikirlah masih banyak hal yang harus kamu syukuri.

(Romanti)

Wong tuwo raiso nyangoni bondo, mung iso nyangoni kepinteran.

(Bapak & Ibu)

HALAMAN PERSEMPAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan sebagai rasa tanggung jawaban dan wujud terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan apapun itu sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya tercinta, Alm. Bapak Jadiyono dan Ibu Juminem yang tak pernah putus memberi kasih sayang, mendukung, dan mendoakan serta selalu mengusahakan yang terbaik untuk anaknya.
3. Saudara-saudara saya, kakak saya Naru Setiawan, adik saya Aprilia Kurniawati, serta keponakan kesayangan Dimas Gibran Pratama Putra yang turut memberikan doa dan dukungan yang tiada henti serta menjadi motivator.
4. Prof. Dr. Siswantoyo, M. Kes. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar membimbing serta mengarahkan untuk lebih baik.
5. Sesepuh dewan pendekar, bapak Sardjono Tjiptohardjono, bapak Icok Darmoko, serta para pelatih bapak Wahid Tri Sumarji yang telah sabar dan tidak pernah bosan memberikan ilmunya.
6. Keluarga Perpi Harimurti yang turut memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini. Khusunya para dewan pendekar, senior, kader pelatih, siswa Perpi Harimurti yang bersedia memberikan banyak ilmu, kasih sayang serta motivasi secara terus menerus.
7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Kelahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta khususnya dosen Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

yang telah memberikan banyak ilmu dan kesabaran dalam membimbing di dalam perkuliahan dan melibatkan banyak pengalaman di dunia keolahragaan.

8. Teman teman kader Perpi Harimurti Ilham Syattar Ghaut, Muhammad Bashori Affnan S.Pd. Kor, RM Juan Sheva Chosi Pratama selalu membantu serta memberikan dukungan dan semangat.
9. Teman-teman PKO C 2020 yang telah membersamai penulis selama perkuliahan, serta memberikan dukungan dan semangat.
10. Sahabat saya Reina Dwi Nuraini yang selalu memberikan dukungan, motivator, serta teman curhat penulis.
11. Sahabat saya Veni Putri yang selalu memberikan dukungan, motivator, serta teman curhat penulis.
12. Terakhir, kepada diri saya sendiri. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini dengan keadaan apapun itu. Terimakasih sudah selalu berusaha dan tidak menyerah dalam menyelesaikan tugas akhir ini walaupun ketidakyakinan kadang menghantui mu. Mari wujudkan impian impianmu selanjutnya, jalanmu masih panjang mungkin semakin terjal, tapi yakinkan dirimu bisa, dan jangan lupa bahagiakan dirimu ya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M. Or selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persejutuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Drs. Fauzi, M.Si., Koordinator Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang telah memberikan izi penelitian.
3. Prof. Dr. Siswantoyo, M. Kes., dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan, serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Perguruan Pencak Indonesia (Perpi) Harimurti yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
5. Sardjono Tjiptohardjono, Dewan Pendekar Perpi Harimurti selaku Ahli Materi pertama yang telah memberikan informasi materi penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi.
6. Prof. Dr. Awan Hariono, S.Pd., M. Or., selalu ahli materi kedua telah berkenan menilai dan memberikan arahan dalam produk pengembangan.

7. Dr. Nawan Primasoni, S.Pd. Kor., M. Or. selalu ahli materi media telah berkenan menilai dan memberikan arahan dalam produk pengembangan.
8. Teman teman kader Perpi Harimurti Ilham Syattar Ghaut, Muhammad Bashori Affnan S.Pd. Kor, RM Juan Sheva Chosi Pratama selalu membantu serta memberikan dukungan dan semangat.
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunan maupun penyajiannya, disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan. semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2024

Penulis



Romanti

NIM. 20602241036

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBERAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Pengembangan.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Asumsi Pengembangan.....	9
H. Speksifikasi Produk	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Pengembangan.....	11
2. Hakikat Buku Manual	12
3. Hakikat Pencak Silat	13
4. Perguruan Historis IPSI	20
5. Hakikat Perpi Harimurti.....	21
6. Hakikat Teknik Dasar	22
7. Teknik Dasar Perpi Harimurti.....	24
8. Hakikat Senjata Trisula.....	25
9. Hakikat Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti	27
B. Penelitian yang Relevan.....	28

C. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Prosedur Operasional	35
1. Potensi dan Masalah	36
2. Pengumpulan Data	36
3. Desain Produk.....	37
4. Validasi Desain	37
5. Revisi Desain	37
6. Uji Coba Produk	37
7. Revisi Produk.....	37
8. Uji Coba Pemakaian	38
9. Potensi dan Masalah	38
10. Produk Masal	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
D. Populasi dan Sampel	39
1. Subjek Uji Coba Ahli.....	39
2. Subjek Uji Coba Penggunaan Produk.....	40
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
1. Teknik pengumpulan data.....	41
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik analisis data.....	52
1. Teknik Analisis Data Wawancara.....	52
2. Teknik Analisis Data Observasi.....	53
3. Teknik Analisis Data Kuesioner	53
BAB IV HASIL PENEILITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian	58
1. Perencanaan Produk.....	58
2. Pembuatan Produk Awal.....	60
3. Validasi Ahli	61
4. Revisi Ahli	75
5. Hasil Uji Coba Penggunaan Produk.....	85
6. Potensi, masalah, dan publikasi	89
7. Analisis data.....	89
B. Pembahasan.....	92

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	96
A. Simpulan	96
B. Implikasi	96
C. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Pertanyaan Wawancara pada Ahli Materi I	44
Tabel 2. Penilaian Aspek Materi oleh Ahli Materi I.....	46
Tabel 3. Penilaian Aspek Materi dan Tata Letak serta Tulisan oleh Ahli Materi II ...	47
Tabel 4. Penilaian Aspek Tampilan dan Kegunaan oleh Ahli Media.....	48
Tabel 5. Penilaian Produk Pengembangan oleh Pelatih Perpi Harimurti.....	49
Tabel 6. Penilaian Pelaksanaan Uji Coba oleh Siswa Perpi Harimurti.....	52
Tabel 7. Diskripsi Penilaian Produk.....	53
Tabel 8. Kriteria Tingkat Kelayakan.....	54
Tabel 9. Skor Kelayakan Uji coba	55
Tabel 10. Kreteria Tingkat Kelayakan Uji Coba	56
Tabel 11. Hasil Penilaian oleh Ahli Materi I tahap Pertama.....	62
Tabel 12. Hasil Validasi oleh Ahli Materi I tahap Pertama	63
Tabel 13. Hasil Penilaian Ahli Materi II tahap Pertama	64
Tabel 14. Hasil Validasi oleh Ahli Materi II tahap Pertama.....	65
Tabel 15. Hasil Penilaian Ahli Media tahap Pertama	66
Tabel 16. Hasil Validasi oleh Ahli Media tahap Pertama.....	68
Tabel 17. Hasil Penelitian Ahli Materi I tahap Kedua	69
Tabel 18. Hasil Validasi oleh Ahli Materi I tahap Kedua.....	70
Tabel 19. Hasil Penlitian Ahli Materi II tahap Kedua	71
Tabel 20. Hasil Validasi oleh Ahli Materi II tahap Kedua	72
Tabel 21. Hasil Penelitian Ahli Media tahap Kedua.....	73
Tabel 22. Hasil Validasi oleh Ahli Media Tahap Kedua	75
Tabel 23. Hasil Uji Coba Kelompok oleh Pelatih Perpi Harimurti.....	86
Tabel 24. Hasil Uji Coba Kelompok oleh Siswa Perpi Harimurti	87
Tabel 25. Hasil Uji Coba Lapangan oleh Pelatih Perpi Harimurti.....	88
Tabel 26. Hasil Uji Coba Lapangan oleh Siswa Perpi Harimurti	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Senjata Trisula Pencak Silat.....	25
Gambar 2. Senjata Trisula Pencak Silat.....	25
Gambar 3. Bagan Penelitian Payung.....	32
Gambar 4. Bagan Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 5. Langkah-langkah penggunaan metode Research and Development.....	36
Gambar 6. Nomor Halaman Sebelum Dilakukan Validasi dan Revisi	76
Gambar 7. Halaman Bagian Persiapan Sebelum Dilakukan Validasi dan Revisi.....	77
Gambar 8. Teknik Dasar Potongan Senjata Trisula Masuk Seblum Dilakukan Validasi dan Revisi.....	78
Gambar 9. Rangkaian Gerak Kedua Sebelum Dilakukan Validasi dan Revisi.....	79
Gambar 10. Nomor Halamaan Setelah Dilakukan Validasi dan Revisi.....	81
Gambar 11. Halaman Persiapan Setelah Dilakukan Validasi dan Revisi	82
Gambar 12. Teknik Dasar Potongan Senjata Trisula Masuk Stelah Dilakukan Validasi dan Revisi.....	83
Gambar 13. Rangkaian Gerak Kedua Setelah Dilakukan Validasi dan Revisi.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi.....	102
Lampiran 2. Lembar konsultasi Skripsi.....	103
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	103
Lampiran 4. Surat Validasi Instrumen.....	105
Lampiran 5. Kuesioner untuk Siswa bahwa Penelitian ini perlu Dilakukan	106
Lampiran 6. Instrumen Penelitian Ahli Materi Pertama Tahap 1	107
Lampiran 7. Instrumen Penelitian Ahli Materi Kedua Tahap 1	110
Lampiran 8. Instrumen Penelitian Ahli Media Tahap 1	113
Lampiran 9. Instrumen Penelitian Ahli Materi Pertama Tahap 2	116
Lampiran 10. Expert Judgement Ahli Materi Pertama.....	119
Lampiran 11. Instrumen Penelitian Ahli Materi Kedua Tahap 2	120
Lampiran 12. Expert Judgement Ahli Materi Kedua	123
Lampiran 13. Instrumen Penelitian Ahli Media Tahap 2	124
Lampiran 14. Expert Judgement Ahli Media	127
Lampiran 15. Instrumen Penelitian Uji Coba Kelompok kepada Pelatih Perpi Harimurti....	128
Lampiran 16. Instrumen Penelitian Uji Coba Kelompok kepada Siswa Perpi Harimurti	131
Lampiran 17. Dokumentasi I Uji Coba Kelompok.....	134
Lampiran 18. Dokumentasi II Uji Coba Kelompok	134
Lampiran 19. Instrumen Penelitian Uji Coba Lapangan kepada Pelatih Perpi Harimurti.....	135
Lampiran 20. Instrumen Penelitian Uji Coba Lapangan Kepada Siswa Perpi Harimurti	138
Lampiran 21. Dokumentasi III Uji Coba Lapangan	141
Lampiran 22. Dokumentasi IV Uji Coba Lapangan.....	141
Lampiran 23. Dokumentasi V Uji Coba Lapangan	142
Lampiran 24. Dokumentasi VI Uji Coba Lapangan.....	142

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman seni dan budaya yang terdapat diseluruh daerahnya. Banyak budaya yang diwariskan secara turun temurun seperti beladiri pencak silat yang terus dikembangkan agar terus lestari di Indonesia bahkan di dunia internasional. “Pencak silat telah diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya takbenda pada Kamis 19 Desember 2019”. Rachman, J.B., et al (2021. p. 208).

Budaya Pencak Silat tersebar luas diberbagai daerah Indonesia, salah satunya di Daerah Istimewa Yogyakarta. “Pada masa penjajahan Jepang Sembilan klub pencak silat yang ada di Yogyakarta membuat Olahraga dan Gabungan Pencak Mataram (GAPEMA)”. (Kusnadi, C.D., & Sampurno, R.L.A. 2021.p. 28). Banyak perguruan besar telah lahir disana, selain itu beberapa perguruan menjadi salah satu pendiri Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) salah satu perguruan tersebut adalah Perguruan Pencak Indonesia Harimurti (PerPI Harimurti). Perpi Harimurti merupakan perguruan dengan aliran Pencak Tedjokusuman atau gaya Pencak Mataram. Guru besar Perpi Harimurti adalah Raden Mas Harimurti sebagai sumber ilmu Pencak Tedjokusuman dan guru besar kedua Raden Sukowinadi sebagai pencetus serta pembentuk organisasi, selain itu Raden Sukowinadi merupakan pencetus metode Alfabet pada Pencak Tejokusuman. Aliran Tedjokusuman ada beberapa diantaranya Perpi Harimurti, Krisnamurti, Popsi Bayumanunggal, Wijaya Kusuma, dan masih banyak lagi.

Aliran Pencak Silat memiliki ciri khas dimasing-masing setiap gerak tekniknya. Teknik dasar menjadi pondasi awal bagi pesilat. Teknik dasar yang ada pada Pencak Tedjokusuman yang menggunakan metode Alfabet dalam keilmuan Perpi Harimurti ini yang menjadi kekayaan keilmuan dalam perguruan tersebut yang begitu sangat luas. Teknik dasar ini dibagi menjadi dua yakni teknik dasar tangan kosong dan teknik dasar senjata. Pada Buku Kurikulum Terintegrasi 2020 Perpi Harimurti disebutkan bahwa teknik dasar senjata Perpi Harimurti terdiri dari jenis senjata antara lain tongkat pendek, toya/tongkat panjang, cabang/Trisula/tek bie, keris, clurit, tombak, kipas, senjata lempar, dan tali cincin mawar. Selain mempelajari teknik dasar tangan kosong dan senjata, didalam keilmuan Perpi Harimurti juga mempelajari ilmu yang lain seperti ilmu pernafasan, kerohanian, serta berbagai ilmu yang lebih luas.

Pada kepemimpinan Raden Sukowinadi Perpi Harimurti mengalami kemajuan. Pada kepemimpinan beliau melahirkan berbagai cabang latihan yang terus berkembang sampai saat ini. Setelah wafatnya Raden Sukowinadi, segala urusan yang berkaitan dengan perguruan Perpi Harimurti diserahkan kepada sesepuh dan dewan pendekar sebagai sosok yang paling senior dalam hal keilmuan maupun struktur organisasi perguruan.

Pada masanya, sesepuh dan dewan pendekar mengajar keilmuan Perpi Harimurti kepada para siswa. Namun untuk saat ini karena faktor usia yang semakin tua, para sesepuh dan dewan pendekar tidak lagi bisa mengajar secara langsung mengenai keilmuan Perpi Harimurti, sehingga penyampaian keilmuan Perpi Harimurti pada saat ini menjadi kurang terstruktur. Penyampaian materi untuk saat

ini diberikan melalui kader pelatih yang masih memiliki keterbatasan dalam materi asli perguruan Perpi Harimurti serta minimnya buku panduan materi perguruan sehingga para siswa kurang dalam belajar mengenai ilmu keaslian dari metode Alfabet Pencak Tedjokusuman. Sebenarnya ada beberapa sumber informasi yang dapat dijadikan bahan pelatihan untuk mengajar teknik dasar Perpi Harimurti melalui wawancara sesepuh dan dewan pendekar serta gambar/foto dewan pendekar saat masih aktif berlatih akan tetapi hal tersebut masih dirasa kurang untuk pendistribusian keilmuan.

Dari permasalahan tersebut peneliti memikirkan jika hal tersebut dapat diatasi dengan pengembangan buku manual pelatihan. Materi yang dipilih dalam pengembangan buku ini adalah Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti. Hal tersebut karena Buku Pelatihan Senjata Trisula belum ada di Perguruan Perpi Harimurti serta untuk memudahkan para kader pelatih dan siswa untuk mempelajari teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti. Materi pelatihan senjata trisula pada Buku Kuirkulum Terintergrasi 2020 Perpi Harimurti dipelajari pada Kader 2 atau tingkat III. Senjata Trisula berupa batangan besi sepanjang lengan, dengan sisi didekat pegangan terdapat dua buah besi yang mencuat kesamping, dan satu sisi yang runcing tetapi untuk latihan biasanya dibuat tidak runcing. Teknik dasar senjata Trisula dalam praktek yang sesungguhnya lumayan sulit sehingga perlu mempelajari dengan baik agar saat menggunakan Trisula untuk bertarung, senjata trisula tidak terlepas dari tangan saat digunakan untuk menangkis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* yang terfokus pada penelitian (*research*) mengenai

penggalian keilmuan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti, serta pengembangan (*development*) produk berupa pengembangan buku manual pelatihan. Buku tersebut akan berjudul “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti”.

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti melakukan kajian untuk memperkuat bahwa penelitian ini perlu untuk dilakukan. Kajian ini dilakukan dengan metode survey, wawancara, dan kuesioner sebelum pelaksanaan penelitian.

Metode survey yang dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah dengan mencari dokumentasi serta penelitian yang terdahulu. Dari hasil pencarian dokumentasi didapatkan bahwa untuk Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti terdapat pada Buku Kurikulum Terintegrasi 2020 Perpi Harimurti yang dipelajari pada tingkat tiga yaitu sabuk biru (kader 2). Untuk penelitian yang terdahulu belum ditemukan penelitian yang membahas mengenai teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti.

Metode wawancara dilakukan sebelum melakukan penelitian dengan cara penanyaan atau menggali informasi mengenai teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti kepada dewan pendekar Bapak Icok Darmoko dan Bapak Wahid Tri Sumarji, mendapatkan informasi untuk teknik dasar senjata trisula di Perpi Harimurti diajarkan keseluruh siswa akan tetapi ada tingkatan sabuk yang sesuai dengan di Buku Kurikulum Terintegrasi 2020 untuk teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti dilatihkan pada tingkat III, karena butuh kemampuan gerak dasar terlebih dahulu sebab teknik senjata merupakan kepanjangan dari teknik dasar tangan kosong. Untuk jumlah senjata trisula di Perpi Harimurti masih terbatas

senjata trisula hanya disediakan untuk pelatih, untuk siswa yang ingin berlatih teknik dasar senjata trisula harus membuat sendiri dengan kesesuaian panjang tangan dan berat senjata trisula. Proses latihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti untuk saat ini terbelum terstruktur, untuk saat ini baru diupayakan pelatihan kembali agar keilmuan mengenai teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti tidak hilang. Pada saat ini untuk para kader pelatih belum semua menguasai teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti. Untuk mendapatkan sumber keilmuan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti kader atau siswa harus berlatih langsung dengan dewan pendekar untuk menjaga keaslian gerak Pencak Tedjokusuman. Saat ini belum ada buku manual atau pedoman mengenai teknik dasar senjata trisula, selain itu dampak gempa tahun 2006 yang menghancurkan Padepokan Veteran pada saat itu sehingga untuk pembendaharaan terkait teknik dasar dan yang lainnya hilang. Untuk itu perlu dilakukannya penelitian mengenai keilmuan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti dan pengembangan buku manual pelatihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti karena setiap keilmuan harus ada teorinya dan supaya tidak kehilangan keilmuan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti.

Metode kuesioner yang dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah menggunakan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa Perpi Harimurti. Pengajuan pertanyaan ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup kepada 40 siswa Perpi Harimurti. Didapatkan hasil pada pertanyaan pertama mengenai pengetahuan siswa tentang teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti, 4 siswa atau 10% menjawab ya yang artinya mengetahui, dan 36 siswa atau 90%

menjawab tidak yang artinya tidak mengetahui mengenai teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti. Pada pertanyaan kedua mengenai apakah siswa pernah berlatih teknik dasar senjata trisula hanya 1 siswa atau 2,5% menjawab ya yang berarti pernah berlatih, dan sebanyak 39 siswa atau 97,5% menjawab tidak yang artinya tidak pernah berlatih teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti. Untuk pertanyaan ketiga mengenai apakah siswa sudah pernah membaca buku terkait teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti, 40 siswa atau 100% menjawab tidak yang artinya belum pernah membaca buku mengenai teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti. Pertanyaan keempat mengenai apakah perlu dilakukan penelitian dan pengembangan buku manual pelatihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti, 40 siswa atau 100% menjawab ya yang artinya perlu dilakukan penelitian untuk menggali keilmuan mengenai teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti dan pengembangan buku manual pelatihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti.

Dari kajian yang telah dilakukan sebelum melakukan penelitian maka didapatkan kesimpulan bahwa penelitian mengenai teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti dan pengembangan buku manual teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti perlu untuk dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka peneliti menemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Jenis senjata yang digunakan untuk pelatihan.

2. Pengetahuan kader pelatih mengenai Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti yang masih terbatas.
3. Jumlah senjata trisula di Perpi Harimurti yang masih terbatas.
4. Metode latihan teknik dasar senjata Trisula di Perpi Harimurti masih parsial dan belum terstruktur.
5. Belum adanya Buku Manual Teknik Dasar Senjata Trisula di Perpi Harimurti.

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup permasalahan diatas, peneliti perlu membatasi masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, permasalahan harus dirumuskan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelatihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti untuk saat ini?
2. Bagaimana pengembangan “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti”?
3. Bagaimana kelayakan “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti”?
4. Bagaimana efektivitas penggunaan “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti”?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat maka didapatkan tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pelatihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti saat ini.
2. Untuk menghasilkan “Buku Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti”.
3. Untuk mendapatkan kelayakan “Buku Manual Pelatihan Teknik Senjata Trisula Perpi Harimurti”.
4. Untuk membuktikan efektivitas penggunaan “Buku Manual Pelatihan Teknik Senjata Trisula Perpi Harimurti”.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini merupakan sumber informasi mengenai teknik dasar senjata Trisula Perpi Harimurti serta menambah penelitian yang telah dilaksanakan dalam bidang olahraga pencak silat khusunya di Perpi Harimurti.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perpi Harimurti, hasil penelitian ini diharapkan akan mempermudah transfer ilmu mengenai Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti.

- b. Bagi siswa Perpi Harimurti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjang proses pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti.
- c. Bagi pelatih Perpi Harimurti, hasil penelitian ini sebagai pedoman untuk mempermudah proses pelatihan Teknik Senjata Trisula Perpi Harimurti.

G. Asumsi Pengembangan

Pengembangan produk dari penelitian ini ditujukan untuk mempermudah distribusi keilmuan kepada para kader pelatih maupun siswa dalam belajar Teknik Dasar Senjata Trisula. Selanjutnya dengan dibuatnya buku ini akan meningkatkan kualitas pelatihan di Perpi Harimurti terutama Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti.

H. Speksifikasi Produk

Spesifikasi produk pengembangan “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti” dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Spesifikasi Tampilan Buku
 - a. Buku yang dikembangkan dibuat menggunakan ukuran A5 (21X14,8 cm).
 - b. Warna dasar *cover* buku yang dikembangkan adalah warna terang.
 - c. Warna dasar buku yang dikembangkan adalah *high cream*.
 - d. Kertas yang digunakan pada bagian *cover* buku adalah *ivory* 260 gsm dengan disertai laminasi *doff*.
 - e. Kertas yang digunakan pada bagian isi buku pengembangan adalah *book paper* 7,2 gsm.

2. Spesifikasi Isi Buku

Buku manual berisi beberapa sub judul yaitu sampul depan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, bab I, bab II, bab III, bab IV, daftar pustaka, profil penulis, lampiran, dan sampul belakang. Pada bab I berisi latar belakang dan tujuan pembuatan buku manual. Bab II berisi penjelasan sekilas mengenai Perpi Harimurti dan filosofi senjata trisula Perpi Harimurti. Untuk bab III berisi mengenai keilmuan senjata trisula Perpi Harimurti, pelatihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti, penilaian pembelajaran senjata trisula Perpi Harimurti. Untuk bab IV berisi penutup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengembangan

Pengembangan adalah upaya mengembangkan produk yang efektif untuk menciptakan hal baru yang memiliki manfaat bagi kehidupan manusia. “Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoris, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui Pendidikan dan latihan Pengembangan adalah suatu proses mendesian pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik”. Majid, A. (2005. p. 24).

Metode yang sering digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu pengembangan atau produk adalah *Researcrh and Development* atau penelitian dan pengembangan. Untuk menghasilkan suatu produk menggunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan. Suatu produk supaya dapat berfungsi di masyarakat luas harus dibuktikan keefektifan dari produk tersebut.

“Penelitian dan pengembangan merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada”. Sukmadinata. (2008. p. 190). Produk pengembangan tersebut dapat berupa *hardware* seperti buku, modul, alat pembelajaran, selain itu berbentuk *software* seperti program pengelolaan data, evaluasi, manajemen dan lain lain. Penelitian

dan pengembangan berbeda dengan penelitian yang lain yang hanya menghasilkan saran bagi evaluasi, tetapi pada penelitian dan pengembangan menghasilkan produk yang langsung bisa digunakan.

Pada penelitian (*Research*) yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk menggali keilmuan mengenai teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti kepada para dewan pendekar. Selanjutnya untuk pengembangan (*Development*) yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pengembangan buku manual pelatihan yang berisi mengenai materi pelatihan teknik dasar senjata Trisula Perpi Harimurti.

2. Hakikat Buku Manual

Buku adalah lembaran kertas yang berjilid dengan berisikan tulisan atau hanya kosong. Buku merupakan hasil pemikiran yang dianalisis menjadi ilmu pengetahuan yang selanjutnya disusun tertulis dengan menggunakan bahasa yang sederhana serta dilengkapi gambar dan daftar pustaka (Hanifa et al, pp 965-976). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) manual adalah buku petunjuk praktis mengenai suatu jenipis pekerjaan atau tentang cara kerja suatu alat atau piranti tertentu. Buku manual merupakan buku yang berisikan mengenai petunjuk penggunaan suatu produk yang baik dan benar. Buku manual biasanya memuat panduan secara tulis dan gambar sesuai dengan jenis bukunya.

Dalam penelitian ini menghasilkan pengembangan “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti”. Pada buku manual nantinya akan ada penejelasan dan gambar mengenai langkah-langkah dalam

melakukan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti. Buku manual berpedoman terhadap standar ilmiah akan tetapi tetap menggunakan bahasa yang umum mudah untuk dipahami oleh masyarakat awam dan layout yang menarik sehingga masyarakat tertarik untuk membaca dan mempelajarinya.

3. Hakikat Pencak Silat

Pencak silat atau biasa disebut dengan silat merupakan suatu seni beladiri tradisional Indonesia. Disetiap daerah di Indonesia memiliki aliran pencak silat yang memiliki ciri khas masing-masing. Pencak silat sebagai seni budaya yang merupakan hasil cipta karsa dan karya bangsa Indonesia, yang merupakan salah satu kekayaan seni budaya yang dimiliki oleh Indonesia. Bela diri ini telah diakui dimata dunia dalam organisasi UNESCO sebagai warisan budaya nusantara. Meskipun demikian, pencak silat banyak ragamnya dan hal tersebut tidak hanya di jumpai di Indonesia di Malasyia juga dijumpai pencak silat, di Brunei Darussalam juga dijumpai pencak silat ... Muhyi & Purbojati (2014. p. 141).

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pencak silat merupakan permainan (keahlian) dalam mempertahankan diri dengan keahlian menangkis, menyerang serta membela diri menggunakan atau tanpa senjata. Pencak silat sebagai olahraga beladiri yang memiliki karakteristik umum yaitu mempergunakan seluruh bagian tubuh, anggota badan dari ujung kepala sampai ujung kaki, dapat digunakan sebagai alat pembelaan diri baik dengan tangan kosong atau menggunakan senjata tertentu. “Secara historis, pencak silat merupakan keterampilan beladiri yang berfungsi sesuai dengan kebutuhan

pelakunya dalam menghadapi berbagai tantangan, terutama yang berasal dari alam, binatang, dan manusia”. Ediyono, S., & Widodo, S.T. (2019. p. 300).

“Pencak silat sudah ada sejak kejayaan kerajaan Sriwijaya, sebagai bukti mereka memiliki pendekar-pendekar dan prajurit-prajurit yang mahir dalam beladiri. Raden Wijaya Bersama pendekar dan prajurit-prajuritnya dengan keampuhan siasat serta kemampuan beladirinya dapat mengalahkan bela tentara Tartar sehingga dapat digempur kembali ke Tiongkok. Selanjutnya Raden Wijaya Bersama pendekar dan prajuritnya mendirikan kerajaan Majapahit yang merdeka dan berdaulat”. Sudiana, I.K., & Sepyanawati, N.L.P. (2017. p. 1).

Pada masa penjajahan Belanda, pemerintah Belanda sempat melarang pencak silat karena dikhawatirkan dapat berdampak negatif pada masa tersebut. Pratama & Trilaksana (2018. p. 109). Tetapi para pendekar atau aktivitis pencak silat tidak kehilangan akal untuk terus mengembangkan pencak silat. Salah satu caranya adalah dengan mengkombinasikan gerakan pencak silat dengan kesenian daerah yang mengandung unsur keindahan dan menyisipkan unsur Pendidikan didalamnya. Dengan begitu pemerintah Belanda tidak menyadari bahwa pencak silat semakin berkembang. Bergantinya kekuasan dari pemerintah Belanda ke pemerintah Jepang pencak silat kembali diperbolehkan untuk beraktivitas kembali bahkan semakin berkembang. Hal tersebut terlihat dari pencak silat ikut andilnya dalam semi militer maupun militer Jepang pada masa itu. Pemerintah Jepang juga melakukan pengenalan beladiri akan tetapi usaha tersebut gagal karena disetiap daerah di Indonesia mempertahankan aliran pencak silat yang ada. Ketika Jepang kalah perang dengan sekutu, pencak silat

semakin berkembang sampai masa kemerdekaan. Dari situ banyak pemuda yang bergabung pada organisasi BKR atau badan perjuangan lainnya, mengikuti pencak silat untuk menambah kemahiran pencak silat sebagai kepentingan perjuangan.

a. Pencak Silat di Indonesia

Pada masa kemerdekaan Indonesia, pencak silat belum memiliki wadah organisasi nasional. Dengan keadaan yang seperti itu memunculkan rasa nasionalisme pada para tokoh pesilat. Bentuk dari kesadaran tersebut mulai terbentuk organisasi nasional pada tahun 1948. Terdapat 10 perguruan historis pencak silat yang berperan dalam terbentuk wadah organisasi nasional yaitu IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia). Sepuluh perguruan historis tersebut adalah Persaudaraan Setia Hati, Persaudraan Setia Hati Terate, Kelatnas Indonesia Perisai Diri, Tapak Suci, PSN Perisai Putih, Putera Muhammdiyah, Perpi Harimurti, Phasadja Mataram, Persatuan Pencak Silat Indonesia, PPS Putera Betawi, KPS Nusantara. IPSI berdiri pada 18 Mei 1948 namun baru diakui oleh pemerintah RI pada tahun 1950 setelah diadakanya kongres pada tahun 1950 di Yogyakarta. Pratama & Trilaksana (2018. p. 110)

“Tujuan awal didirikannya IPSI adalah sebagai alat perjuangan. Upaya yang dilakukan pertama kali adalah dengan melakukan standarisasi tentang gerakan pencak silat secara nasional”. Pratama & Trilaksana, (2018 p, 110). Hal tersebut dilakukan karena mendekati PON I, yang menjadi pertandingan untuk menunjukan adanya pencak silat serta untuk

implementasi dari tujuan awal didirikannya IPSI. Selain itu dengan dirikannya IPSI adalah langkah untuk menghindari perpecahan antara aliran dan perguruan pencak silat serta untuk memelihara kebudayaan pencak silat agar tetap lestari. Hal tersebut membuktikan pentingnya wadah organisasi pencak silat, dari itu Indonesia dapat mengajak negara lain itu membentuk wadah internasional yaitu PERSILAT, yang diharapkan pencak silat semakin berkembang di mancanegara.

b. Pencak Silat di Taraf Internasional

Dalam sejarah perjalanan serta perkembangan pencak silat di taraf Internasional, dengan didirikannya Persekutuan Pencak Silat Antarbangsa (PERSILAT) pada tanggal 11 Maret 1980 di Jakarta. “PERSILAT adalah organisasi pencak silat internasional yang bertujuan untuk membantu para tokoh atau pesilat dari berbagai negara untuk membuat organisasi pencak silat secara nasional serta untuk menyebarluaskan pencak silat di berbagai negara di dunia”. Putra & Siswantoyo (2018, pp 284-285). Pendirian PERSILAT diprakarsai IPSI dan perwakilan Persekutuan Silat (PERSISI) dan juga perwakilan kementerian Kebudayaan Belia dan Sukan Malasyia. Asas PERSILAT adalah persaudaraan, kekeluargaan, persatuan, menghormati satu dengan yang lain dan tidak membeda-membedakan kebangsaan dan agama. Daftar anggota pada kongres PERSILAT tahun 1980-1990, antara lain Indonesia, Malasyia, Singapura, Brunei, Thailand, Filipina, Turki, Belanda, Jerman, Austria, Spanyol, Belgia, Kerajaan Inggris, Swiss, Perancis, Australia, Amerika Serikat, Dan Suriname. Untuk

saat ini menurut data dari internet jumlah anggota PERSILAT sebanyak 66 negara. Untuk kejuaraan dunia pencak silat sudah dilaksanakan mulai tahun 1982 dan 1984 dilaksanakan di Jakarta, pada tahun 1986 yang pada tahun itu dilaksanakan di Wina, Austria. Tentunya ini menjadi pelopor kejuaraan pencak silat di dunia. Pada tingkat Asia Tenggara maupun ASEAN seperti kejuaran SEA GAMES, ASIAN GAMES pencak silat sudah menjadi salah satu cabang olahraganya. Untuk saat ini sedang diupayakan “*Pencak Silat Goes to Olimpic*” untuk memajukan pencak silat di dunia internasional.

c. Nilai-Nilai Luhur dalam Pencak Silat

Dalam pencak silat memiliki nilai luhur yang menjadi pedoman dalam pencak silat. “Nilai luhur dalam pencak silat dikembangkan menjadi empat yaitu aspek mental spiritual, aspek seni dan budaya, aspek beladiri, dan aspek olahraga”. Kholis, (2016, p. 79). Dari keempat aspek memiliki makan dan arti tersendiri, berikut ulasan arti dari keempat aspek sebagai berikut:

1) Aspek Mental Spiritual

Pencak silat membangun dan mengembangkan kepribadian serta karakter mulia seseorang. Pada zaman dahulu para pendekar dan maha guru pencak silat seringkali melakukan meditasi, tata atau aspek kebatinan yang lain untuk mencapai tingkatan ilmu yang tinggi (ini bila dilihat pada zaman dahulu). Pada saat ini pengembangan aspek mental spiritual dalam pencak silat yang harus diajarkan adalah pengembangan aspek mental. aspek mental terbagi menjadi tiga yaitu bertaqwah kepada Tuhan yang Maha Esa dan berbudi luhur; percaya diri, memiliki

tenggang rasa dan disiplin; persaudaraan, pengendalian diri dan bertanggungjawab.

2) Aspek Seni Budaya

Aspek seni budaya terdapat dalam pencak silat karena pencak silat lahir dari latar budaya yang ragam dan memiliki sejarah panjang. Disetiap daerah di Indonesia memiliki aliran dan perguruan pencak silat yang memiliki ciri khas masing-masing. Dengan ciri khas masing-masing daerah ini menjadi kekayaan dalam seni budaya. Maka dari itu perlunya untuk mengembangkan dan terus memetri pencak silat guna untuk memperkuat kepribadian bangsa, memperkuat rasa nasionalisme dan memperkokoh persatuan.

3) Aspek Beladiri

“Dari aspek ini artinya pesilat harus memiliki kerampilan dalam melakukan gerak secara efektif dan efisien untuk menjamin kesiapan fisik dan mental, yang berlandaskan sikap ksatria, tanggap, dan mampu mengendalikan diri”. (Kholis, 2016 p. 81). Pencak silat mengajarkan bahwa pesilat memiliki keahlian dalam menjaga diri. Rasa percaya diri dan ketekunan sangat penting untuk menguasai ilmu bela diri pencak silat. dalam aspek beladiri cendrung menekankan pada aspek keterampilan teknis dalam pencak silat.

4) Aspek Olahraga

Aspek olahraga artikan seorang pesilat melakukan keterampilan gerak untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan. Pesilat

harus sadar untuk melakukan latihan, untuk menambah kesiapan fisik sebagai kesiapan dalam menghadapi kejuaran pencak silat atau menghadapi ancaman fisik.

d. Peraturan Pertandingan Pencak Silat

Pertandingan pencak silat pada saat ini menggunakan peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022, terdiri dari 2 kategori yaitu kategori tanding dan kategori seni dengan 4 sub kategori: tunggal, ganda, regu dan solo kreatif. Kategori tanding adalah pertandingan individu yaitu dengan melakukan serang bela antara dua pesilat dari kubu yang berbeda, dengan adanya pembagian berat badan dan usia. Kategori seni, tunggal merupakan pertunjukan seni selama 3 menit ang dilakukan oleh seorang pesilat dengan menampilkan gerakan-gerakan tunggal (gerak sudah baku). Ganda adalah penampilan seni yang dibawakan oleh dua orang atlet dengan mengkoreografikan adegan pertarungan yang mencakup permainan senjata dan gerakan harus realistik. Regu adalah penampilan seni selama 3 menit yang dilakukan oleh tiga orang pesilat dengan menggunakan gerakan regu, tim harus bergerak dengan sinkronisasi. Solo kreatif adalah penampilan koreografi berdurasi 1-3 menit yang dibawakan oleh satu pesilat, dengan menyertakan pertunjukan senjata nusantara. Pada kategori seni terdapat senjata wajib yaitu golok/parang, toya yang digunakan pada tunggal, sedangkan untuk tambahan senjata nusantara yang digunakan ganda dan solo kreatif yaitu: celurit, keris, pecut, pisau belati, trisula, kerambit, kipas, kujang, parang Panjang, badik, belati, sewar, lading, sikin, rencong.

4. Perguruan Historis IPSI

Perkembangan IPSI dalam merintis wadah organisasi nasional yang telah mengalami banyak perubahan yang dibawa. Tujuan serta visi misi organisasi dijadikan sebagai pedoman organisasi, supaya pencak silat tetap lestari sebagai beladiri asli yang diminati oleh warga negara indonesia. Sehingga pada tahun 1973 melakukan kongres ke IV yang bertempat di Jakarta yang mengusung tema “Tingkatkan Pembinaan Organisasi dan Prestasi”. Bersamaan dengan musyawarah tersebut diputuskan Wongsonegoro yang pada saat itu sebagai ketua umum digantikan oleh Tjokropranolo yang merupakan Gubernur Jakarta serta keanggotaan Angkat Bersenjata yang berpangkat Brigadier Jendral. Tjokropranolo dikenal sebagai pribadi yang tegas sehingga harapannya IPSI akan lebih maju. (Presiden: Para Pendekar Pencak Silat Harus Lpang Dada, “1973, p.10). Selain itu beliau juga merintis berdirinya persekutuan pencak silat di tingkat internasional yang kemudian diperkuat oleh Eddy Nalapraya.

Selanjutnya “Perguruan pencak silat yang ikut memperjuangkan keutuhan IPSI tersebut pada kongres ke IV pada tahun 1973 ditetapkan 10 perguruan pencak silat yang dianggap memenuhi syarat sebagai keanggotaan IPSI pusat. Sebagai jasa atas pemersatu IPSI sebagai ganti persyaratan anggota IPSI pusat”. Siswantoyo (2005, p. 250).

Pada saat kepemimpinan Bapak Eddy Nalapraya nama 10 perguruan pada keanggotaan IPSI Pusat mengalami pergantian nama dari Top Organisasi, Perguruan Induk, Perguruan Anggota Khusus dan pada akhirnya ditetapkan namanya yaitu 10 Perguruan Historis. (Harsoyo, 2003, p.5).

Daftar 10 Perguruan Historis adalah sebagai berikut:

1. Persaudaraan Setia Hati
 2. PS Phashadja Mataram
 3. Perguruan Pencak Indonesia (PERPI) Harimurti
 4. Persaudaraan Setia Hati Terate
 5. Persatuan Pencak Seluruh Indonesia (PPSI)
 6. PSN Perisai Putih
 7. Kelatnas Perisasi Diri
 8. PS Tapak Silat
 9. KPS Nusantara
 10. PS Putra Betawi (Noto Suyitno, 2003, p.1)
5. Hakikat Perpi Harimurti

Perpi Harimurti yang berasal dari Yogyakarta, yang merupakan salah satu perguruan aliran Pencak Tedjokusuman. Guru besar pertama adalah Raden Mas Harimurti yang merupakan sumber keilmuan Pencak Tedjokusuman. Raden Sukowinadi murid dari RM Harimurti adalah satu yang memprakarsai berdirinya Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI). Dengan ikut andil dalam terciptanya wadah pencak silat di Indonesia, Perpi Harimurti termasuk dalam salah satu perguruan historis. Selain itu Sukowinadi merupakan pencetus adanya metode Alfabet di dalam Pencak Tedjokusuman.

Perpi Harimurti dibentuk pada tanggal 23 Oktober 1932, yang pada awal berdirinya bernama PERPIM (Perpi Mataram) yang diresmikan oleh RM Harimurti. Kemudian berganti nama menjadi PERPI (Persatuan Pencak

Indonesia) pada tahun 1935 yang dilakukan oleh Sukowinadi dalam tujuan untuk menyatukan seluruh pencak yang ada di Indonesia. Setelah kemerdekaan RI Sukowinadi memprakarsasi berdirinya IPSI, karena peran pentingnya dalam perintisan IPSI Sukowinadi dituju sebagai ketua panitia Penyelenggara Kongres IPSI pertama pada tanggal 21-23 Desember 1950 di Yogyakarta. selain itu Sukowinadi sebagai Ketua IPSI Daerah Istimewa Yogyakarta pertama, serta sebagai Dewan Pakar PB. IPSI sampai musyawarah nasional PB. IPSI ke XI 2003 di Padepokan Pencak Silat Indonesia sampai wafatnya beliau.

Pada perkembangan Perpi Tahun 1970-1980 merupakan masa kejayaan Perpi. Pada masa tersebut Perpi dikenal baik oleh industry film karena perannya dalam pembuatan film “November 1828” dan “Api di Bukit Menoreh”. Selain itu penambahan jumlah cabang latihan. Lalu pada tahun 1980 secara resmi PERPI Mataram berganti nama menjadi PERPI (Perguruan Pencak Indonesia) Harimurti. Penambahan nama Harimurti ini sebagai bentuk agar para siswa selalu mengingat Raden Mas Harimurti sebagai sumber ilmu Pencak Tedjokusuman.

Setelah Sukowinadi wafat pada tahun 2004, estafet kepemimpinan Perpi Harimurti diserahkan kepada putra tertuanya yaitu Kombes Pol. Drs. R. Albert Suko Nugroho. Kepempimpinan Suko Nugroho berawal dari tahun 2005-2012. Namun pada bulan Oktober 2012 atas kesepakatan seluruh putra almarhum Sukowinadi maka organisasi Perpi Harimurti diserahkan kepada Dewan Pendekar dan sesepuh Perpi Harimurti untuk mengurus acara langsung perkembangan perguruan. Mulai Oktober 2012 dipilih kader Perpi angkatan 1980'an untuk meneruskan perjalanan organisasi sebagai ketua organisasi sebagai ketua perguruan yaitu Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd. M. Kes., AIFO. Trizkyana (2019, p. 117-118).

6. Hakikat Teknik Dasar

Teknik dasar merupakan keterampilan yang harus dikembangkan oleh atlet sebelum tahap keahlian dalam suatu bidang olahraga. Seperti halnya olahraga dan bela diri yang lain, pencak silat juga memiliki berbagai teknik dasar yang perlu diketahui sebagai pemahaman ilmu pencak silat. Teknik dasar dalam pencak silat secara umum sebagai berikut:

a. Kuda-kuda

Kuda-kuda merupakan posisi kaki tertentu, sebagai dasar tumpuan untuk melakukan sikap atau gerak serang bela. Pada dasarnya sikap kuda-kuda untuk melatih kekuatan otot-otot tungkai kaki serta melatih keseimbangan badan.

b. Sikap Pasang

Sikap pasang merupakan teknik sikap dan gerak kesiagaan pesilat dalam menghadapi lawan untuk melakukan serang bela yang berpola, yang dilakukan pada awal dan akhir rangkaian gerak.

c. Pola langkah

Pola langkah merupakan Teknik dasar gabungan dari kuda-kuda dan sikap pasang, dengan merubah pijakan kaki dari satu tempat ke tempat yang lain. Terdapat beberapa langkah seperti pola langkah U atau ladam, pola langkah segitiga, pola langkah samping, dan sebagainya.

d. Serangan

Serangan adalah usaha mempertahankan diri dengan cara menyerang sasaran tertentu pada bagian tubuh lawan dengan menggunakan

lengan/tangan atau tungkai/kaki. Serangan ini bisa berupa pukulan, tendangan.

e. Belaan

Belaan dalam pencak silat diartikan sebagai usaha menjauhkan sebagian tubuh dari jalur serangan lawan atau mengangkis serangan lawan agar tidak mengenai badan. Secara umum belaan adalah tidak membela diri.

7. Teknik Dasar Perpi Harimurti

Teknik dasar perguruan Perpi Harimurti siswa diberikan teknik dasar lalu siswa mengembangkan teknik dasar tersebut menjadi sebuah rangkaian gerak, metode ini disebut dengan metode Alfabet. Berikut teknik dasar Perpi Harimurti dalam Iskandar 2020 yaitu:

- a. Salam hormat : hormat perguruan dan hormat IPSI
- b. Sikap tegap : sikap tegap 1, sikap tegap 2, sikap tegap 3, sikap tegap 4
- c. Sikap pasang : pasang tengah, pasang slewah, pasang bapang
- d. Langkah : langkah mendekat, langkah menjauh, langkah maju, langkah mundur, langkah $\frac{1}{4}$ belit/ 90 derajat, langkah balik/U
- e. Serangan tangan : pukulan pokok/lurus, pukulan ulu hati, pukulan dagu, tebangan tebang belahan, tebangan luar, tebangan dalam
- f. Tendangan : gajulan depan, tendangan oletan/lipat, tendangan jlontron
- g. Pertahanan : potongan, gibas luar, gibas dalam, gibas atas, ales badan.

8. Hakikat Senjata Trisula

Gambar 1. Senjata Trisula Pencak Silat

Sumber: Sardjono, 2011. Dokumen Pribadi



Gambar 2. Senjata Trisula Pencak Silat

Sumber: Dokumen Pribadi



Trisula dalam bahasa sansekerta Tri yaitu tiga dan Sula yaitu tombak, jadi senjata Trisula saat ini sering diasosiasikan dengan setan pada mitologi Kristen. Pada agama pagan Yunani-Romawi, Poseiden (Neptunus) dewa penguasa laut selalu membawa trisula.

Trisula juga merupakan senjata Siwa, yaitu salah satu Dewa Trimurti yang sering disembah pada masa kejayaan Hindu-Budha di Sumatra dan Jawa.

“Trisula merupakan salah satu warisan kejayaan Kerajaan Sriwijaya yang pernah berkuasa pada abad ke 17 hingga awal abad 13 M. Perkembangan senjata trisula merupakan dampak dari perkembangan kebudayaan Hindu yang merupakan senjata Siwa. Senjata ini dibentuk dengan nilai-nilai yang dapat mendjadi acuan dalam kehidupan bermasyarakat seperti keindahan, ketelitian, ketekunan, dan kesabaran”. (Pratiwi, D.P. et al. 2023. p. 36). Di Bali kegunaan trisula untuk menikam dan melukai musuh ketika pertempuran jarak dekat. Kelebihan dari senjata ini memiliki ketajaman dari masing-masing mata tombak untuk melukai musuh. Untuk kelemahan senjata ini kurang kuat untuk menghadapi musuh yang jaraknya jauh, karena senjata ini tidak bisa dilempar sembarangan seperti tombak.

Trisula atau yang disebut tekpi/cabang merupakan senjata yang dikenal luas dalam beladiri pencak silat melayu akan tetapi bukan senjata asli budaya melayu. Senjata ini mirip dengan senjata sai yang berasal dari Jepang. Senjata ini diduga dikembangkan oleh para pendatang Tiongkok pada beberapa abad yang lalu. Karakteristik dari senjata ini berbeda dengan senjata khas melayu. Trisula merupakan senjata tradisional yang memiliki tiga bagian dengan satu mata tombak yang runcing. Senjata Trisula dalam beladiri pencak silat merupakan senjata yang digunakan sepasangan, senjata trisula adalah salah satu senjata tambahan nusantara yang dapat digunakan dalam pertandingan seni ganda dan solo kreatif. Secara kacmata peneliti masih jarang pesilat menggunakan trisula dalam pertunjukan seni ganda dan solo kreatif, karena trisula termasuk senjata yang cukup sulit untuk dipelajari.

9. Hakikat Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti

Trisula merupakan salah satu senjata yang digunakan Perpi Harimurti sebagai teknik senjata ketiga. Teknik dasar Trisula merupakan pengembangan teknik dasar dari metode Alfabet yang diterapkan di Perpi Harimurti. Pelatihan senjata Trisula dalam kurikulum Perpi Harimurti pada tingkat kader 2 atau tingkat III. Trisula biasanya digunakan secara berpasangan yang dipegang ditangan kanan dan kiri, dalam berlatih senjata Trisula harus serius, agar permainan kedua tangan yang memegang senjata dapat seimbang/sama baiknya.

Teknik dasar senjata merupakan teknik lanjutan dari teknik dasar tangan kosong, dimana dalam pencak silat pada tangan kosong tidak hanya melakukan pukulan atau tendangan, tetapi juga melakukan tangkisan, hindaran, jatuhkan bahkan kuncian, itu semua perlu dikuasai terlebih dahulu sebelum berlatih teknik senjata. Teknik senjata menggunakan tangan yang kuat tetapi tidak kaku dalam pelaksanaanya, karena senjata merupakan perpanjangan dari tangan sehingga memerlukan fleksibilitas kedua tangan dalam memainkan senjata. Senjata pada perguruan pencak silat memiliki ciri masing-masing sesuai alirannya.

Dalam senjata Trisula memiliki beberapa teknik dasar yang dihasilkan dari penguasaan teknik dasar tangan kosong. Pada teknik serangan dan belaan menggunakan senjata Trisula bisa menggunakan satu tangan untuk menyerang/bertahan, atau menggunakan kedua tangan untuk menyerang/bertahan, penggunaan bagian dari senjata Trisula dapat

menggunakan bagian yang tajam dan menggunakan pegangan. Melakukan teknik senjata juga dibarengi dengan penggunaan langkah untuk mendekat, menjauh atau menyamping. Pelatihan senjata trisula Perpi Harimurti yaitu dari sikap awal, sikap membawa, memasukan, serangan, dan bertahan.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung Kajian Teori yang telah dibuat, diperlukan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. beberapa penelitian tersebut digunakan sebagai pendukung teori yang selanjutnya digunakan untuk membuat kerangka berpikir dalam penelitian ini. hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

Penelitian oleh Cerry Kartika Trizkyana (2019) yang berjudul “Sejarah Aliran Pencak Tedjokusuman Ngayogyakarta”. Objek penelitian adalah anggota perguruan yang bersangkutan dengan sejarah aliran Pencak Tedjokusuman Ngayogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang merupakan pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi yang menghasilkan data deskriptif kualitatif dan naratif yang mendeskripsikan semua kejadian selama dilakukannya tindakan.

Penelitian oleh Achmad Iskandar (2020) dengan judul “Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti”. Dalam subyek penelitian ini adalah ahli materi, ahli media, dan subjek uji kelompok kecil

serta uji coba lapangan. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara, observasi, dan *Google drive* sebagai alat untuk mengumpulkan semua pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek penelitian. Untuk uji validasi produk serta uji coba lapangan menggunakan angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan data deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan ke dalam buku sebagai hasil produk dalam penelitian serta hasil data kuantitatif dalam bentuk analisis dari validasi produk dan uji coba lapangan dengan angket atau koesioner. Pada penelitian ini mendapatkan data kuantitatif yakni kelayakan dari ahli media yang dilakukan dua kali yang pertama mendapat skor 66,67% dan yang kedua 81,67% dan ahli materi juga dilakukan dua kali yang pertama mendapat skor 65% dan yang kedua mendapat skor 95%, sehingga produk dinyatakan layak. Untuk uji coba produk mengalami keterbatasan, sehingga tidak dapat dilaksanakan karena pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia pada masa itu.

Penelitian oleh Muhammad Basori Afnan (2023) dengan judul “Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti”. Dalam subyek penelitian ini terdiri dari ahli materi, ahli media, dan subjek uji kelompok kecil serta uji coba lapangan. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* dengan teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi dan kuesioner untuk mengumpulkan data serta untuk uji validasi dan uji produk. Teknik analisis data pada wawancara dan observasi menggunakan deksripsi kualitatif mengenai informasi keilmuan mengenai teknik dasar senjata tongkat pendek Perpi Harimurti. Selanjutnya untuk

teknik analisis data kuesioner menggunakan data kuantitatif dengan metode perhitungan skala likert untuk memperoleh hasil data berupa hasil kisaran angka untuk menyatakan penilaian mengenai produk pengembangan. Penelitian ini mendapatkan data kuantitatif pada ahli materi kedua mengenai aspek penilaian materi, tata letak, dan tulisan yaitu 87,5%, pada ahli media mengenai aspek tampilan dan kegunaan produk dilakukan dua kali pada uji coba pertama 80% dan yang kedua mendapat skor 93,3% yang dinyatakan sangat layak, pada uji coba kelompok untuk pelatih dan siswa Perpi Harimurti yang dilakukan dua kali yang pertama mendapatkan hasil 88,5% dan yang kedua mendapatkan hasil 90,8% yang dinyatakan sangat layak, dan untuk uji coba lapangan dilakukan dua kali mendapatkan hasil 92,6% dan 94,% yang dinyatakan sangat layak.

C. Kerangka Berpikir

Perjalanan sejarah pencak silat yang sudah ada sejak kejayaan kerajaan Sriwijaya, sebagai bukti mereka memiliki pendekar-pendekar dan prajurit-prajurit yang mahir dalam beladiri. Mengikuti pergantian zaman pada masa penjajahan pencak silat dilarang karena dikhawatirkan akan derdampak negative pada pemerintahan Belanda, akan tetapi para pendekar pribumi tidak kehilangan akal untuk terus mengembangkan pencak silat. salah satu cara dengan mengkombinasikan gerakan pencak silat dengan kesenian daerah yang mengandung keindahan dan Pendidikan. Hal itu juga dilakukan oleh RM Harimurti dengan memadukan gerak pencak dengan tarian untuk menyamarkan dan tidak dicurigai polisi Hindia Belanda.

Masa ke masa sudah dilalui dari yang pertama dengan nama PERPIM sehingga menjadi Perpi Harimurti sampai saat ini pastinya lumrah mengalami perubahan dari keaslian teknik yang diberikan pada masa Raden Sukowinadi dengan metode Alfabet, yang menjadi sumber keilmuan. Dalam pelaksanaan pelatihan untuk saat ini kader kader kurang mengetahui pakem gerakan, karena kesenjangan generasi, sesepuh dan dewan pendekar yang semakin tua sehingga untuk menyampaikan materi yang disampaikan pada masa Raden Sukowinadi tidak tersampaikan keseluruh generasi. Ini yang bisa menjadikan antar kader memiliki perspektif yang berbeda sama pelaksanaan gerak. Maka dari itu pendalaman ilmu Perpi Harimurti perlu dilakukan secara efektif dan efisien untuk menghindari semakin hilang keilmuan yang sudah dimiliki.

Pengembangan buku manual pelatihan teknik dasar sebagai pengembangan penelitian dengan metode *Research and Development* dalam penelitian ini perlu dilakukan untuk meningkatkan kemudahan pendalaman ilmu kepada sesepuh dan dewan pendekar Perpi Harimurti. Buku manual pelatihan ini penting untuk dibuat khususnya pembuatan buku pedoman pelatihan teknik dasar senjata Trisula untuk mengupas tuntas terkait teknik dasar senjata Trisula. Dengan dibuatnya pengembangan buku manual pelatihan ini dapat meningkatkan keefektifan pendalaman ilmu dan *transfer* keilmuan di Perpi Harimurti.

Gambar 3. Bagan Penelitian Payung



Gambar 4. Bagan Kerangka Berpikir



D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka ditemukan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana proses pelatihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti saat ini?
2. Bagaimana bentuk “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti”?
3. Apakah “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti” memiliki kelayakan?
4. Apakah “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti” efektif untuk digunakan?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode R&D (Research and Development) atau penelitian dan pengembangan. “Metode penelitian dan pengembangan atau dalam Bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji efektivitas produk tersebut”. Sugiyono. (2011. p. 297). Metode ini dimaksud untuk meneliti segala informasi yang didapatkan dari subjek penelitian terkait Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti. Dalam penelitian ini difokuskan untuk menghasilkan produk pengembangan dalam bentuk buku yang berjudul “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti”.

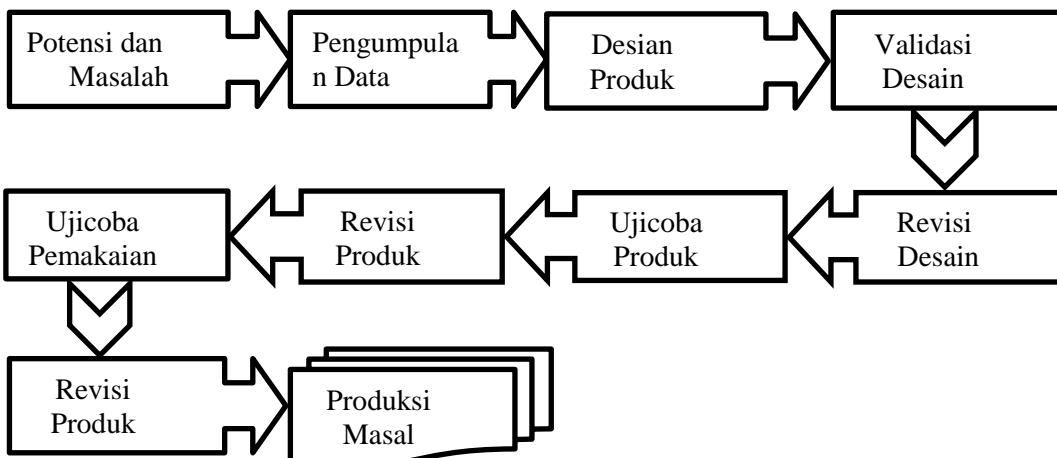
Metode kualitatif bersifat lebih menyelidiki hingga menghasilkan data yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang terkumpul menggunakan wawancara dan observasi. Data yang didapatkan pada penelitian ini mengenai teknik dasar senjata Trisula. Peneliti mengumpulkan data dengan wawancara ahli materi yaitu sesepuh dan dewan pendekar Perpi Harimurti, yang kemudian dilakukan pengelolaan data dan dilanjutkan dengan membuat produk pengembangan buku manual pelatihan. Hasil dari itu data akan berupa deskriptif kualitatif dengan bentuk naratif.

B. Prosedur Operasional

Prosedur operasional dalam metode R&D (*Research and Development*) adalah tata cara yang dilakukan untuk menyusun sebuah produk pengembangan

dari data hasil penelitian. Sugiyono (2011. pp. 298-311) menjelaskan langkah-langkah metode Research and Development (R&D) sebagai berikut:

Gambar 5. Langkah-langkah penggunaan metode Research and Development



1. Potensi dan Masalah

Penelitian terjadi karena didasarkan adanya potensi atau masalah. Potensi merupakan sesuatu uang mempunyai nilai tambah apabila dimanfaatkan. Potensi masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan kader Perpi Harimurti mengenai materi pelatihan terutama pada keilmuan senjata Trisula karena lintas generasi antara sesepuh dan dewan pendekar dengan kader Perpi Harimurti.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data atau informasi dilakukan untuk mendapatkan data yang akan diolah menjadi sebuah produk pengembangan sebagai langkah untuk mengatasi permasalahan dengan memanfaatkan potensi yang telah didapatkan. Pengumpulan data dilakukan pada ahli materi pertama yakni sesepuh dan dewan pendekar Perpi Harimurti dengan mengumpulkan data mengenai materi pelatihan.

3. Desain Produk

Desain produk adalah sebagai rancangan produk pengembangan yang akan dibuat dari data yang telah didapatkan. Desain produk pengembangan yang akan dibuat adalah membuat pembukuan materi pelatihan keilmuan senjata Trisula yang didapatkan dari sesepuh dan dewan pendekar Perpi Harimurti.

4. Validasi Desain

Validasi desain dilakukan untuk mendapatkan penilaian mengenai kelayakan dari aspek materi dan tata letak serta tulisan pada ahli materi kedua, selain itu penilaian mengenai kelayakan pada aspek kegunaan dan tampilan produk pengembangan oleh ahli media.

5. Revisi Desain

Revisi desain dilakukan apabila ditemukan kekurangan pada saat validasi desain dari ahli materi kedua mengenai materi dan tata letak serta tulisan pada ahli materi kedua dan untuk memperbaiki dari aspek kegunaan dan tampilan produk pengembangan.

6. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui apakah ditemukan kekurangan dalam hal kelayakan produk pengembangan yang diterapkan pada uji coba kelompok kecil.

7. Revisi Produk

Revisi Produk dilakukan jika ditemukan kekurangan dalam hal kelayakan produk pengembangan pada saat uji coba kelompok kecil untuk memperbaiki kelayakan dari produk pengembangan.

8. Uji Coba Pemakaian

Uji coba pemakaian dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk pengembangan pada uji coba lapangan untuk mengetahui adanya permasalahan mengenai kelayakan produk yang timbul dalam tingkatan yang lebih luas.

9. Potensi dan Masalah

Potensi dan masalah ditelaah untuk mengetahui permasalahan yang muncul pada produk pengembangan setelah dilakukan uji coba lapangan. Hal ini untuk melihat kegunaan produk dapat berguna secara luas dan permasalahan yang akan terjadi apabila produk diproduksi secara masal.

10. Produk Masal

Produk masalah dilakukan untuk memperbanyak produk pengembangan yang bisa dimanfaatkan dari segala potensi serta kebermanfaatan produk pengembangan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukan penelitian ini adalah di Perpi Harimurti sebagai sumber keilmuan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti dengan metode alfabet secara dilakukan uji coba kelayakan dalam kelompok kecil dan lapangan, selain itu tempat penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai tempat uji kelayakan ahli materi kedua dan ahli media terhadap produk yang akan

dikembangkan. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 5 Januari 2024-12 Oktober 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Subjek Uji Coba Ahli

Subjek uji coba ahli pada penelitian ini adalah semua orang yang memberikan informasi sebagai bahan dalam pengembangan produk serta memberikan penilaian mengenai kelayakan produk pengembangan. Adapun subjek uji coba ahli yakni:

a. Subjek Ahli Materi

Pada subjek ahli materi terdiri dari ahli subjek materi pertama dan ahli materi kedua. Adapun kedua ahli materi tersebut akan dijelaskan sebagai berikut yaitu:

1) Ahli Materi I

Subjek penelitian ahli materi pertama merupakan sumber informasi pada penelitian ini. Sesepuh atau dewan pendekar adalah pihak yang menjadi sumber keilmuan Perpi Harimurti. Subjek penelitian pada ahli materi pertama memberikan materi yang bersifat kualitatif.

2) Ahli Materi II

Subjek ahli materi kedua merupakan dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang mempelajari mengenai pencak silat. Ahli materi kedua memberikan data dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif sebagai penilaian mengenai kelayakan produk pengembangan yang

dikembangkan oleh peneliti untuk selanjutnya dilakukan perbaikan oleh pihak peneliti.

b. Subjek Ahli Media

Subjek penelitian ahli media merupakan dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang biasa menangani mengenai hal media pembelajaran. Ahli media dalam penelitian memberikan data berupa pendekatan kualitatif dan kuantitatif sebagai penilaian terhadapan kelayakan produk pengembangan yang dikembangkan oleh peneliti untuk selanjutnya dilakukan perbaikan oleh pihak peneliti.

2. Subjek Uji Coba Penggunaan Produk

Subjek uji coba pada penelitian ini merupakan semua orang yang memberikan penilaian dalam uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Data yang didapatkan dari subjek uji coba penggunaan produk merupakan data dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Berikut orang yang memberikan penilaian dalam uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan yaitu:

a. Pelatih Perpi Harimurti

Para pelatih Perpi Harimurti melakukan penilaian pada uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan mengenai tingkat kemudahan pemahaman materi dari isi produk pengembangan yang akan dilatihkan pada siswa Perpi Harimurti, serta saran dan kritik untuk perbaikan produk yang dikembangkan.

b. Siswa Perpi Harimurti

Siswa Perpi Harimurti melakukan penilaian pada saat uji coba kelompok dan uji coba lapangan terhadap tingkat pemahaman materi dari produk pengembangan buku yang dilatihkan oleh pelatih Perpi Harimurti, serta terdapat saran dan kritik untuk perbaikan produk pengembangan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi mengenai hal yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan pada setiap tahapan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan pada subjek uji coba ahli dan uji coba pengguna produk. Berikut adalah teknik pengumpulan data pada uji ahli dan uji coba pengguna produk:

a. Wawancara

“Wawancara (*interview*) secara umum adalah sebuah percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber”. Yuhana, A.N., & Aminy, F.A. (2019. p. 92). Wawancara merupakan proses percakapan secara sistematis yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara dengan seorang atau sejumlah orang sebagai orang yang diwawancarai untuk memperoleh sejumlah informasi yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada sesepuh dan dewan pendekar Perpi Harimurti. Cara pengumpulan data pada wawancara ini dengan menanyakan secara lisan mengenai materi keilmuan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti.

Selanjutnya dilakukan pengelolahan data dari hasil wawancara dengan menggunakan deskripsi naratif, mengenai penjelasan rinci teknik dasar senjata Trisula Perpi Harimurti.

b. Observasi

“Observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung. Agar observasi dapat berhasil dengan baik, salah satu hal yang harus dipenuhi ialah indra harus dipergunakan dengan sebaik-baiknya”. Walagito (2010. p. 61). Observasi pada penelitian penting dilakukan karena untuk menggali keilmuan mengenai teknik dasar senjata trisula yang harus diketahui secara detail, gerak inilah yang akan dijadikan bahan materi dalam pengembangan buku manual. Observasi dilakukan selama mengikuti pelatihan oleh subjek penelitian. Data observasi diperoleh dari hasil latihan dengan sesepuh dan dewan pendekar, langkah selanjutnya dengan mengolah data dibuat dalam bentuk rangkuman naratif yang dijadikan satu dengan hasil wawancara sehingga memperoleh kelengkapan data pada penelitian ini.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data atau informasi melalui formulir yang berisi pertanyaan yang ditujukan kepada seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan yang nanti dianalisis oleh peneliti yang memiliki tujuan tertentu.

(Cahyo, K.N., Martini. & Riana, 2019. p. 45). Dengan pemberian kuesioner/angket, peneliti akan mendapat data yang nantinya akan diolah dalam bentuk pengolahan angka dan terdapat saran dan kritik.

1) Kuesioner Terbuka

Kuesioner terbuka merupakan daftar pertanyaan yang buat oleh peneliti dengan memberikan kesempatan responden untuk memberikan pendapatnya mengenai pertanyaan yang diajukan.

2) Kuesioner Tertutup

Kuesioner tertutup merupakan sejumlah pertanyaan yang sudah ditentukan pilihan jawabannya oleh peneliti dan responden tinggal memilih jawaban sesuai kondisi yang dialami.

Kuesioner ini digunakan untuk menilai kelayakan produk pengembangan kepada ahli materi pertama, ahli materi kedua, ahli media, dan untuk subjek uji coba produk pengembangan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih serta diterapkan oleh peneliti pada kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data sehingga mempermudah penelitian dan menjadi sistematis. Instrumen pada penelitian ini ditujukan kepada subjek uji coba ahli dan subjek uji coba penggunaan produk.

a. Instrumen Pengumpulan Data pada Subjek Ahli

Instrumen pengumpulan data pada subjek ahli dibagi menjadi dua, yaitu ahli materi materi dan ahli media.

1) Instrumen Pengumpulan Data pada Ahli Materi

Instrumen pengumpulan data pada subjek ahli materi materi diklasifikasikan ahli materi pertama dan ahli materi kedua. Berikut penjelasan untuk kedua instrumen yaitu:

a) Instrumen pengumpulan data pada subjek ahli materi I

Instrumen pengumpulan data pada ahli materi pertama menggunakan instrumen data wawancara dan observasi.

(1) Instrumen pengumpulan data wawancara pada ahli materi I

Instrumen pengumpulan data wawancara dengan melakukan pengajuan pertanyaan kepada ahli materi pertama untuk dijawab secara lisan. Berikut daftar pertanyaan yang akan diajukan yaitu:

Tabel 1. Pertanyaan Wawancara pada Ahli Materi I

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Wawancara mengenai teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti	Kesediaan ahli materi untuk diwawancarai	<ul style="list-style-type: none">• Kesediaan untuk memberikan penjelasan• Kesediaan sebagai sumber data penelitian.
		Keilmuan senjata trisula	<ul style="list-style-type: none">• Filosofi senjata trisula

		<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan teknik dasar senjata trisula
	Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Kesediaan ahli materi untuk melatih teknik dasar senjata trisula

(1) Instrumen Pengumpulan Data dalam Observasi pada Ahli Materi I

Instrumen pengumpulan data observasi dengan melakukan pengamatan/observasi menyeluruh mengenai teknik dasar senjata Trisula Perpi Harimurti sehingga mendapatkan data yang relevan. Akhir dari proses observasi dengan membuat rangkuman akhir yang akan dijadikan sebagai materi dalam produk pengembangan.

(2) Instrumen Pengumpulan Data Menggunakan Kuesioner

Pada Ahli Materi I

Selain pengumpulan data dengan wawancara, pada ahli materi pertama menggunakan kuesioner/angket untuk penilaian kelayakan materi dan gambar pada produk pengembangan.

Tabel 2. Penilaian Aspek Materi oleh Ahli Materi I

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Penilaian produk pengembangan mengenai kebenaran materi teknik dasar senjata Trisula Perpi Harimurti	Materi buku	<ul style="list-style-type: none">• Kesesuaian materi• Urutan materi
		Gambar	<ul style="list-style-type: none">• Kesesuaian gambar• Urutan gambar
		Kebermaknaan penggunaan materi	<ul style="list-style-type: none">• Kebermaknaan produk pengembangan untuk jadi buku manual

b) Instrumen Pengumpulan Data pada Subjek Ahli Materi II

Instrumen pengumpulan data pada ahli materi kedua dengan menggunakan metode pemberian kuesioner/angket. Pada angket tertutup ahli media memberikan tanda centang (✓) pada pernyataan, sedangkan untuk angket terbuka ahli materi memberikan saran dan kritik pada materi produk pengembangan untuk bahan revisi. Instrumen pengumpulan data pada ahli materi kedua sebagai berikut:

Tabel 3. Penilaian Aspek Materi dan Tata Letak serta Tulisan oleh Ahli Materi II

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Penilaian kelayakan buku manual mengenai aspek materi	Materi	<ul style="list-style-type: none">• Kesesuaian materi dengan judul• Kesesuaian materi• Keurutan materi• Kebermaknaan penggunaan materi
		Gambar	<ul style="list-style-type: none">• Kesesuaian gambar• Keurutan gambar
2.	Penilaian aspek tata letak dan tulisan	Bahasa	<ul style="list-style-type: none">• Ketepatan pemilihan bahasa
		Tata letak	<ul style="list-style-type: none">• Ketepatan tata letak
		Tulisan	<ul style="list-style-type: none">• Kesesuaian tulisan

2) Instrumen Pengumpulan Data pada Subjek Ahli Media

Instrumen pengumpulan data pada ahli media dengan menggunakan metode pemberian kuesioner/angket. Pada angket tertutup ahli media memberikan tanda centang (✓) pada pernyataan,

sedangkan untuk angket terbuka, ahli media memberikan saran dan kritik pada aspek tampilan serta aspek kegunaan produk pengembangan untuk bahan revisi.

Tabel 4. Penilaian Aspek Tampilan dan Kegunaan oleh Ahli Media

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Penilaian kelayakan produk pengembangan mengenai aspek tampilan pada ahli media	Kertas	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran kertas • Jenis kertas
		Cover	<ul style="list-style-type: none"> • Desain • Warna
		Tata tulis	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran tulisan • Jenis tulisan
		Gambar	<ul style="list-style-type: none"> • Tata letak gambar
		Halaman	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah halaman • Model tata letak halaman
		Daya Tarik	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik
2.	Penilaian aspek kegunaan oleh ahli media	Kelayakan buku untuk digunakan	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikatif • Kelayakan gambar • Kebermanfaatan

a. Instrumen Pengumpulan Data pada Subjek Uji Coba Penggunaan Produk

Instrumen pengumpulan data pada subjek uji coba pelatih dan siswa Perpi Harimurti yang dilakukan pada uji coba kelompok serta lapangan. Berikut penjelasan mengenai kedua instrumen tersebut:

1) Instrumen Pengumpulan Data pada Subjek Uji Coba Penggunaan Produk Pelatih Perpi Harimurti

Instrumen pengumpulan data pada subjek uji coba penggunaan produk untuk pelatih dilakukan saat uji coba secara kelompok dan lapangan. Penilaian pelatih terhadap produk mengenai pengembangan pada saat pelaksanaan uji coba produk. Pelatih diberikan kuesioner/angket tertutup dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom pernyataan, selain itu diberikan kuesioner terbuka untuk memberikan kritik dan saran pada produk pengembangan. Berikut daftar penilaian produk pengembangan untuk pelatih Perpi Harimurti:

Tabel 5. Penilaian Produk Pengembangan oleh Pelatih Perpi Harimurti

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Penilaian produk pengembangan oleh pelatih Perpi Harimurti	Kelayakan gambar	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan gambar sesuai dengan tulisan

		<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan gambar mudah untuk diingat oleh pelatih Perpi Harimurti
	Petunjuk pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan tahap pelaksanaan sudah jelas dan mudah dipahami oleh pelatih Perpi Harimurti
	Kelayakan kegunaan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku manual pelatihan sudah layak apabila digunakan oleh pelatih untuk panduan latihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti • Buku manual pelatihan dapat digunakan secara mandiri oleh pelatih sebagai panduan pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti

2.	Penilaian buku manual pelatihan setelah dilakukan uji coba oleh pelatih Perpi Harimurti	Keefektivan buku manual pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Memudahkan dalam proses pelatihan teknik senjata Trisula Perpi Harimurti • Memudahkan transfer keilmuan Teknik Senjata Trisula Perpi Harimurti • Buku manual tidak memiliki kekurangan
----	---	-----------------------------------	--

2) Instrumen Pengumpulan Data pada Subjek Uji Coba Penggunaan Produk Siswa Perpi Harimurti

Instrumen pengumpulan data pada subjek uji coba penggunaan produk siswa perpi harimurti saat uji coba secara kelompok dan lapangan. Siswa diberikan kuesioner/angket mengisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom pernyataan serta saran dan kritik. Berikut instrumen pernyataan untuk siswa Perpi Harimurti yaitu:

Tabel 6. Penilaian Pelaksanaan Uji Coba oleh Siswa Perpi Harimurti

No.	Variabel	Sub Variabel	INDIKATOR
1.	Penilaian siswa pada buku manual pelatihan setelah uji coba penggunaan produk	Efektivitas penggunaan buku manual pelatihan	<ul style="list-style-type: none">• Memudahkan dalam proses pelatihan teknik senjata Trisula Perpi Harimurti• Buku manual pelatihan siswa dapat memudahkan transfer keilmuan Teknik Senjata Trisula Perpi Harimurti• Buku manual tidak memiliki kekurangan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengolahan data serta informasi yang diperoleh selama melakukan penelitian guna mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis karena pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan kuesioner.

1. Teknik Analisis Data Wawancara

Teknik analisis data wawancara pada ahli materi pertama dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data diawali dengan melakukan wawancara mendalam terhadap ahli materi pertama, yaitu orang yang benar-benar memahami serta mengetahui mengenai subjek penelitian.

2. Teknik Analisis Data Observasi

Teknik analisis data dalam observasi pada ahli materi pertama dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data dengan melakukan pencatatan selama melakukan proses observasi. Peneliti membuat rangkuman hasil dari pencatatan selama proses observasi. Selanjutnya melakukan pembuatan buku dengan materi yang didapatkan dari wawancara dan observasi mengenai teknik dasar senjata Trisula Perpi Harimurti.

3. Teknik Analisis Data Kuesioner

a. Teknik Analisis Data Kuesinoner pada Para Ahli

Teknik analisis data kuesinoer menggunakan teknik analisis kuantitatif. Untuk menginterpretasikan tingkat kelayakan produk pengembangan. Menurut Mulyatiningsih skala likert merupakan skala psikometrik yang umum digunakan untuk kuesioner/angket. Iskandar. (2020, p. 44). Dalam perhitungan menggunakan skala likert dengan dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 7. Diskripsi Penilaian Produk

No	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Layak
2.	Skor 3	Layak
3.	Skor 2	Tidak Layak
4.	Skor 1	Sangat Tidak Layak

Kuesioner yang telah diisi oleh para ahli, dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Perolehan presentase (hasil prsentase dibulatkan)

$\sum x$: Jumlah skor yang dipilih

N : Skor ideal

Kriteria tingkat kelayakan yang oleh ahli sebagai berikut:

Tabel 8. Kriteria Tingkat Kelayakan

No.	Tingkat Kelayakan (%)	Kualifikasi	Keterangan
1.	76%-100%	Sangat baik	Sangat layak
2.	56%-75%	Baik	Layak
3.	40%-55%	Kurang Baik	Kurang Layak
4.	<40%	Sangat Kurang Baik	Tidak Layak

Ketentuan:

- 1) Apabila mendapatkan penilaian dengan kriteria nomor 1, maka produk pengembangan dinyatakan sangat layak untuk dijadikan buku manual pelatihan
- 2) Apabila mendapatkan penilaian dengan kriteria nomor 2, maka produk pengembangan dinyatakan layak untuk dijadikan buku manual pelatihan

- 3) Apabila mendapatkan penilaian dengan kriteria nomor 3, maka produk pengembangan dinyatakan tidak layak untuk dijadikan buku manual pelatihan
- 4) Apabila mendapatkan penilaian dengan kriteria nomor 4, maka produk pengembangan dinyatakan sangat tidak layak untuk dijadikan buku manual pelatihan

Selain menggunakan teknik analisis data dengan skala likert, dilakukan teknik analisis data kualitatif berasal dari kritik dan saran.

- b. Teknik Analisis data kuesinoner pada Pelatih dan Siswa Perpi Harimurti
- Teknik analisis data kuesinoer menggunakan teknik analisis kuantitatif. Untuk menginterpretasikan tingkat efektivitas penggunaan produk pengembangan. Cara perhitungan dengan skala likert berdasarkan Suharsimi dalam Iskandar 2020 dengan modifikasi, perhitungan sebagai berikut:

Tabel 9. Skor Kelayakan Uji coba

No	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Setuju
2.	Skor 3	Setuju
3.	Skor 2	Tidak Setuju
4.	Skor 1	Sangat Tidak Setuju

Kuesioner yang telah diisi oleh pelatih dan siswa, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Perolehan presentase (hasil prsentase dibulatkan)

$\sum x$: Jumlah skor yang dipilih

N : Skor ideal

Kriteria tingkat kelayakan yang dinilai oleh pelatih dan siswa Perpi

Harimurti dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 10. Kreteria Tingkat Kelayakan Uji Coba

No.	Tingkat Kelayakan (%)	Kualifikasi	Keterangan
1.	76%-100%	Sangat baik	Sangat layak
2.	56%-75%	Baik	Layak
3.	40%-55%	Kurang Baik	Kurang Layak
4.	<40%	Sangat Kurang Baik	Tidak Layak

Ketentuan:

- 1) Apabila mendapatkan penilaian dengan kriteria nomor 1, maka produk pengembangan dinyatakan sangat layak untuk dijadikan buku manual pelatihan
- 2) Apabila mendapatkan penilaian dengan kriteria nomor 2, maka produk pengembangan dinyatakan layak untuk dijadikan buku manual pelatihan
- 3) Apabila mendapatkan penilaian dengan kriteria nomor 3, maka produk pengembangan dinyatakan tidak layak untuk dijadikan buku manual pelatihan

- 4) Apabila mendapatkan penilaian dengan kriteria nomor 4, maka produk pengembangan dinyatakan sangat tidak layak untuk dijadikan buku manual pelatihan

BAB IV

HASIL PENEILITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pengembangan akan dijelaskan pada bagian ini yang memuat perencanaan produk pengembangan dan pembuatan produk pengembangan awal. Pada tahap ini dilaksanakan sebelum dilakukan validasi oleh para ahli terhadap produk pengembangan.

1. Perencanaan Produk

Dalam perencanaan produk didahului dengan melakukan pencarian hasil yang relevan sebagai dasar penelitian dan mencari referensi buku yang berkaitan dengan pengembangan buku manual pelatihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti sebagai bahan pembuatan produk. Kemudian rancangan produk dikonsultasikan kepada ahli yaitu Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes. AIFO untuk mendapatkan rancangan yang sesuai dengan materi yang terdapat dalam pelatihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti.

Tahap selanjutnya dengan memastikan bahwa penelitian ini perlu dilakukan dan belum pernah dilakukan dengan menggunakan metode survey, wawancara, dan kuesioner. Survey dilakukan dengan mencari dokumentasi dan penelitian terdahulu, mendapatkan hasil bahwa teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti tercantum dalam buku kurikulum terintergrasi 2020 Perpi Harimurti pada tingkat ke III yaitu sabuk biru (kader II) dan belum ditemukan penelitian terdahulu yang membahas mengenai teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti. Wawancara dilakukan kepada dewan pendekar bapak Icok

Darmoko dan senior/pelatih bapak Wahid Tri Sumarji mendapatkan hasil bahwa untuk pada kader belum semua mengetahui teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti, untuk dapat belajar mengenai teknik senjata ini harus langsung ke dewan pendekar akan tetapi usia dewan pendekar yang semakin senjata akan kurang efektif bila dilakukan pelatihan, maka perlu adanya buku manual pelatihan untuk mempermudahakan tranfer keilmuan teknik dasar senjata trisula sehingga para pelatih dan kader dapat mudah mendistribusikan keilmuan tersebut. Selanjutnya penyebaran kuesioner kepada 40 siswa Perpi Harimurti dengan 4 pertanyaan. Didapatkan hasil pada pertanyaan pertama mengenai pengetahuan siswa tentang teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti, 4 siswa atau 10% menjawab ya yang artinya mengetahui, dan 36 siswa atau 90% menjawab tidak yang artinya tidak mengetahui mengenai teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti. Pada pertanyaan kedua mengenai apakah siswa pernah berlatih teknik dasar senjata trisula hanya 1 siswa atau 2,5% menjawab ya yang berarti pernah berlatih, dan sebanyak 39 siswa atau 97,5% menjawab tidak yang artinya tidak pernah berlatih teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti. Untuk pertanyaan ketiga mengenai apakah siswa sudah pernah membaca buku terkait teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti, 40 siswa atau 100% menjawab tidak yang artinya belum pernah membaca buku mengenai teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti. Pertanyaan keempat mengenai apakah perlu dilakukan penelitian dan pengembangan buku manual pelatihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti, 40 siswa atau 100% menjawab ya yang artinya perlu dilakukan penelitian untuk menggali keilmuan mengenai teknik dasar senjata

trisula Perpi Harimurti dan pengembangan buku manual pelatihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti. Sehingga dari hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan penelitian dan pengembangan buku manual pelatihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti sebagai langkah untuk mempermudah transfer keilmuan kepada para siswa Perpi Harimurti.

2. Pembuatan Produk Awal

Pembuatan produk awal diawali dengan pengambilan data dari ahli materi pertama yang merupakan sumber informasi utama mengenai teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti. Ahli materi pertama dalam pengembangan buku manual pelatihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti yaitu Sardjono Tjiptohardjono yang merupakan sesepuh dan dewan pendekar Perpi Harimurti. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan perangkuman data yang dibutuhkan dalam penyusunan produk pengembangan berupa buku. Langkah selanjutnya melakukan pengambilan gambar, pengeditan gambar (mengatur ukuran, kecerahan, dan hapus *background*) dan penyusunan gambar. Dilanjutkan dengan pembuatan *cover* buku dengan menggunakan aplikasi canva. Spesifikasi dari produk pengembangan buku manual pelatihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti dibuat menggunakan ukuran A5 (21 cm X 14,8 cm), isi buku menggunakan *book paper* 72 gr dengan warna dasar buku yang dikembangkan adalah high cream, kertas yang digunakan pada untuk cover buku adalah *ivory* 260 gr dengan dilaminasi *doff* dengan warna dasar terang. Buku tersebut berisi 4 bab, pada bab I pendahuluan yang berisi latar belakang dan tujuan, bab II interpretasi Perpi Harimurti yang berisi sekilas

tentang Perpi Harimurti dan filosofi senjata trisula Perpi Harimurti, bab III keilmuan senjata trisula yang berisi penjelasan kelimuan senjata trisula Perpi Harimurti, pelatihan senjata trisula Perpi Harimurti, dan penilaian pembelajaran senjata trisula Perpi Harimurti, bab IV penutup, daftar pustaka, profil penulis, lampiran, dan sampul belakang.

3. Validasi Ahli

Setelah melakukan pembuatan produk pengembangan “buku manual pelatihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti” selesai langkah selanjutnya dilakukan serangkaian uji coba kepada ahli dalam materi yang pertama yaitu Sardjono Tjiptohardjono yang merupakan dewan pendekar dari Perpi Harimurti, ahli materi kedua yaitu Prof. Awan Hariono, S.Pd., M.Or. dosen Kepelatihan Pencak Silat dan untuk ahli media pembelajaran yaitu Dr. Nawan Primasoni, S.Pd. Kor., M. Or untuk menguji tingkat kelayakan produk pengembangan. Validasi dilakukan sebnayak dua tahap dengan hasil validasi sebagai berikut:

a. Data Hasil Validasi Produk Oleh Ahli Pada Tahap Pertama

Validasi produk oleh ahli materi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan materi serta media pada produk pengembangan. Berikut hasil dari validasi produk oleh ahli materi dan media pada tahap pertama:

1) Data Hasil Validasi Produk Oleh Ahli Materi I Pada Tahap Pertama

Validasi produk pengembangan diajukan kepada Sadjono Tjiptohardjono sebagai ahli materi dalam senjata trisula Perpi Harimurti. Produk pengembangan divalidasi oleh ahli materi I pada

tahap pertama pada tanggal 10 September 2024. Berikut ini merupakan kolom hasil penilaian oleh ahli materi I pada tahap pertama:

Tabel 11. Hasil Penilaian oleh Ahli Materi I tahap Pertama

NO	PERTANYAAN	PENILAIAN			
		STL	TL	L	SL
1.	Materi pada produk pengembangan memiliki kesesuaian dengan teknik dasar senjata trisula di perguruan Perpi Harimurti				√
2.	Gambar dalam produk pengembangan memiliki kesesuaian dengan gerak teknik dasar senjata trisula di Perpi Harimurti			√	
3.	Materi dalam produk pengembangan sudah urut				√
4.	Gambar dalam produk pengembangan sudah urut			√	
5.	Materi pada produk pengembangan udah memiliki kebermaknaan untuk dijadikan buku manual teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti				√

Data hasil validasi ahli materi I pada tabel di atas dihitung

menggunakan skala likert dengan 4 skala dan diperoleh hasil perhitungan kelayakan sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Validasi oleh Ahli Materi I tahap Pertama

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Skor Max	Presentase	Kategori
1.	Aspek kesesuaian materi dan gambar produk	18	20	90%	Sangat layak
Total		18	20	90%	Sangat layak

Dari tabel hasil perhitungan validasi oleh ahli materi I pada tahap pertama didapatkan persentase tingkat kelayakan yaitu 90%. Hasil tingkat kelayakan di atas dapat digolongkan dalam kategori “sangat layak”. Ahli materi I pada uji coba memberikan saran “untuk teknik dasar potongan senjata trisula masuk posisi gerak tangan belum sesuai”. Maka dari itu untuk produk pengembangan dinyatakan layak digunakan untuk coba lapangan dengan revisi sesuai saran.

2) Data Hasil Validasi Produk Ahli Materi II Pada Tahap Pertama

Validasi ahli materi II pada tahap pertama diajukan kepada Prof. Awan Hariono, S.Pd., M.Or. sebagai dosen Kepelatihan Pencak Silat. Produk pengembangan ini divalidasi oleh ahli materi pada tahap pertama pada tanggal 18 September 2024. Berikut ini merupakan kolom hasil penilaian oleh ahli materi II pada tahap pertama:

Tabel 13. Hasil Penilaian Ahli Materi II tahap Pertama

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		STL	TL	L	SL
ASPEK MATERI					
1.	Kesesuaian materi dengan judul				✓
2.	Ketetapan judul dengan materi				✓
3.	Kesesuaian materi			✓	
4.	Keurutan materi			✓	
5.	Kebermaknaan materi			✓	
6.	Kesesuaian gambar			✓	
7.	Keurutan gambar			✓	
ASPEK TATA LETAK DAN TULISAN					
1.	Ketepatan pemilihan Bahasa			✓	
2.	Ketetapan tata letak			✓	
3.	Kesesuaian tulisan			✓	

Dari hasil validasi ahli materi II pada tahap pertama di atas

dihitung menggunakan skala likert dengan 4 skala dan diperoleh hasil perhitungan kelayakan sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Validasi oleh Ahli Materi II tahap Pertama

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Skor Max	Presentase	Kategori
1.	Aspek materi dan tata letak serta tulisan	32	40	80%	Sangat layak
	Total	32	40	80%	Sangat layak

Dari tabel hasil perhitungan validasi ahli materi II pada tahap pertama didapatkan persentase tingkat kelayakan yaitu 80%. Hasil tingkat kelayakan di atas dapat digolongkan dalam kategori “sangat layak”. Ahli materi II pada uji coba ini tidak memberikan saran dan komentar. Maka dari itu dapat dilakukan uji coba pada tahap berikutnya pada produk pengembangan ini.

3) Data Hasil Validasi Produk Oleh Ahli Media Pada Tahap Pertama

Validasi produk pengembangan diajukan kepada Dr. Nawan Primasoni, S.Pd. Kor., M. Or. Sebagai ahli dalam media pembelajaran. Produk pengembangan ini divalidasi oleh ahli media pada tahap pertama pada tanggal 19 September 2024. Berikut merupakan kolom hasil penilaian oleh ahli media pada tahap pertama:

Tabel 15. Hasil Penilaian Ahli Media tahap Pertama

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		STL	TL	L	SL
ASPEK TAMPILAN					
1.	Pemilihan ukuran kertas pada buku manual pelatihan			√	
2.	Pemilihan jenis kertas pada buku manual pelatihan			√	
3.	Kesesuaian desain <i>cover</i> dengan isi buku manual pelatihan			√	
4.	Kesesuaian pemilihan warna pada <i>cover</i> buku manual pelatihan			√	
5.	Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam buku manual pelatihan			√	
6.	Kesesuaian penyusunan tata letak gambar dalam buku manual pelatihan			√	
7.	Penyusunan jumlah halaman pada buku manual pelatihan			√	
8.	Tata letak halaman pada buku manual pelatihan			√	
9.	Tingkat daya tarik buku manual pelatihan jika digunakan sebagai panduan pelatihan oleh para pelatih			√	
10.	Kalimat dalam buku pedoman pelatihan mudah dipahami			√	

ASPEK KEGUNAAN					
1.	Tingkat kelayakan pembuatan gambar pada buku pedoman pelatihan bisa menjelaskan maksud dari isi tulisan			√	
2.	Tingkat kelayakan pembuatan gambar pada isi buku pedoman mudah diingat oleh pelatih			√	
3.	Tingkatan kejelasan dan kemudahan dipahami oleh pelatih terkait penyusunan petunjuk pelaksanaan pada buku pedoman pelatihan			√	
4.	Tingkat kelayakan jika buku pedoman pelatih digunakan oleh pelatih sebagai buku panduan pelatihan			√	
5.	Tingkat kelayakan buku pedoman pelatihan jika digunakan secara mandiri oleh pelatih sebagai panduan latihan			√	

Data hasil validasi ahli media pada tabel di atas dihitung

menggunakan skala likert dengan 4 skala dan diperoleh hasil perhitungan kelayakan sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Validasi oleh Ahli Media tahap Pertama

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Skor Max	Presentase	Kategori
1.	Aspek tampilan dan kegunaan	45	60	75%	Layak
	Total Ahli Media	45	60	75%	Layak

Dari tabel hasil perhitungan validasi oleh ahli media pada tahap pertama didapatkan presentase tingkat kelayakan yaitu 75%. Hasil tingkat kelayakan di atas dapat digolongkan dalam kategori “layak”. Selain penilaian di atas ahli media juga memberikan saran dan komentar untuk perbaikan produk pengembangan lebih lanjut. Saran dan komentar yang diberikan oleh ahli media pada tahap pertama adalah sebagai berikut:

- a) Desain halaman bisa dibuat lebih menarik.
- b) Ukuran gambar pada halaman persiapan diperbaiki.
- c) Bisa ganbar melanjutkan pada rangkaian (hal. 85).

Maka dari itu untuk produk pengembangan dinyatakan layak digunakan untuk coba lapangan dengan revisi sesuai saran.

b. Data Hasil Validasi Produk Oleh Ahli Pada Tahap Kedua

Validasi kedua oleh ahli pada tahap kedua dilakukan setelah dilakukan validasi tahap pertama dan dilakukan pemberian produk pengembangan sesuai saran dari ahli materi dan media.

- 1) Data hasil validasi produk oleh ahli materi I pada tahap kedua

Produk pengembangan divalidasi oleh ahli materi I pada tahap kedua pada tanggal 9 Oktober 2024. Berikut ini merupakan kolom hasil penilaian oleh ahli materi I pada tahap kedua:

Tabel 17. Hasil Penelitian Ahli Materi I tahap Kedua

NO	PERTANYAAN	PENILAIAN			
		STL	TL	L	SL
1.	Materi pada produk pengembangan memiliki kesesuaian dengan teknik dasar senjata trisula di perguruan Perpi Harimurti				√
2.	Gambar dalam produk pengembangan memiliki kesesuaian dengan gerak teknik dasar senjata trisula di Perpi Harimurti				√
3.	Materi dalam produk pengembangan sudah urut				√
4.	Gambar dalam produk pengembangan sudah urut			√	
5.	Materi pada produk pengembangan udah memiliki kebermaknaan untuk dijadikan buku manual teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti				√

Data hasil validasi ahli materi I pada tabel diatas dihitung menggunakan skala likert dengan 4 skala dan memperoleh hasil perhitungan kelayakan sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Validasi oleh Ahli Materi I tahap Kedua

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Skor Max	Presentase	Kategori
1.	Aspek kesesuaian materi dan gambar produk	19	20	95%	Sangat Layak
Total		19	20	95%	Sangat Layak

Dari tabel perhitungan validasi oleh ahli materi I pada tahap kedua

didapatkan presentase tingkat kelayakan yaitu 95%. Hasil tingkat kelayakan di atas dapat digolong dalam kategori “sangat layak”. Ahli materi I pada tahap kedua tidak memberikan saran dan komentar. Maka dari itu dapat dilakukan uji coba penggunaan produk pengembangan ini.

- 2) Data hasil validasi produk oleh ahli materi II pada tahap kedua
Produk pengembangan divalidasi oleh ahli materi II pada tahap kedua pada tanggal 15 Oktober 2024. Berikut ini merupakan kolom hasil penilaian oleh ahli materi II pada tahap kedua:

Tabel 19. Hasil Penlitian Ahli Materi II tahap Kedua

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		STL	TL	L	SL
ASPEK MATERI					
1.	Kesesuaian materi dengan judul				✓
2.	Ketetapan judul dengan materi				✓
3.	Kesesuaian materi				✓
4.	Keurutan materi				✓
5.	Kebermaknaan materi				✓
6.	Kesesuaian gambar				✓
7.	Keurutan gambar				✓
ASPEK TATA LETAK DAN TULISAN					
1.	Ketepatan pemilihan Bahasa			✓	
2.	Ketetapan tata letak			✓	
3.	Kesesuaian tulisan				✓

Data hasil validasi ahli materi I pada tabel diatas dihitung menggunakan skala likert dengan 4 skala dan memperoleh hasil perhitungan kelayakan sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil Validasi oleh Ahli Materi II tahap Kedua

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Skor Max	Presentase	Kategori
1.	Aspek materi dan tata letak serta tulisan	38	40	95%	Sangat layak
	Total Ahli materi II	38	40	95%	Sangat layak

Dari tabel perhitungan validasi oleh ahli materi II pada tahap kedua didapatkan presentase tingkat kelayakan yaitu 95%. Hasil tingkat kelayakan di atas dapat digolong dalam kategori “sangat layak”. Ahli materi II pada tahap kedua tidak memberikan saran dan komentar. Maka dari itu dapat dilakukan uji coba penggunaan produk pengembangan ini.

3) Data Hasil Validasi Produk Oleh Ahli Media Pada Tahap Kedua

Produk pengembangan divalidasi oleh ahli media pada tahap kedua pada tanggal 14 Oktober 2024. Berikut ini merupakan kolom hasil penilaian oleh ahli media pada tahap kedua:

Tabel 21. Hasil Penelitian Ahli Media tahap Kedua

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		STL	TL	L	SL
ASPEK TAMPILAN					
1.	Pemilihan ukuran kertas pada buku manual pelatihan			√	
2.	Pemilihan jenis kertas pada buku manual pelatihan				√
3.	Kesesuaian desain <i>cover</i> dengan isi buku manual pelatihan			√	
4.	Kesesuaian pemilihan warna pada <i>cover</i> buku manual pelatihan				√
5.	Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam buku manual pelatihan			√	
6.	Kesesuaian penyusunan tata letak gambar dalam buku manual pelatihan			√	
7.	Penyusunan jumlah halaman pada buku manual pelatihan				√
8.	Tata letak halaman pada buku manual pelatihan			√	
9.	Tingkat daya tarik buku manual pelatihan jika digunakan sebagai panduan pelatihan oleh para pelatih				√
10.	Kalimat dalam buku pedoman pelatihan mudah dipahami			√	

ASPEK KEGUNAAN					
1.	Tingkat kelayakan pembuatan gambar pada buku pedoman pelatihan bisa menjelaskan maksud dari isi tulisan				√
2.	Tingkat kelayakan pembuatan gambar pada isi buku pedoman mudah diingat oleh pelatih			√	
3.	Tingkatan kejelasan dan kemudahan dipahami oleh pelatih terkait penyusunan petunjuk pelaksanaan pada buku pedoman pelatihan				√
4.	Tingkat kelayakan jika buku pedoman pelatih digunakan oleh pelatih sebagai buku panduan pelatihan			√	
5.	Tingkat kelayakan buku pedoman pelatihan jika digunakan secara mandiri oleh pelatih sebagai panduan latihan				√

Data hasil validasi ahli materi I pada tabel diatas dihitung

menggunakan skala likert dengan 4 skala dan memperoleh hasil perhitungan kelayakan sebagai berikut:

Tabel 22. Hasil Validasi oleh Ahli Media Tahap Kedua

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Skor Max	Presentase	Kategori
1.	Aspek tampilan dan kegunaan	52	60	86,7%	Sangat Layak
Total Ahli Media		52	60	86,7%	Sangat Layak

Dari tabel perhitungan validasi oleh ahli media pada tahap kedua

didapatkan presentase tingkat kelayakan yaitu 86,7%. Hasil tingkat kelayakan di atas dapat digolong dalam kategori “sangat layak”. Ahli media pada tahap kedua tidak memberikan saran dan komentar. Maka dari itu dapat dilakukan uji coba penggunaan produk pengembangan ini.

4. Revisi Ahli

Revisi pada tahap ini dilakukan setelah melakukan validasi kepada para ahli dalam bidangnya. Revisi dilakukan dengan memperbaiki produk pengembangan terhadap hasil penilaian, saran serta komentar yang diberikan oleh para ahli. Revisi tersebut diberikan untuk meningkatkan kualitas produk pengembangan. Berikut ini merupakan sekilas desain produk pengembangan sebelum dan sesudah dilakukan validasi dan revisi:

a. Hasil sebelum revisi

Sekilas desain produk pengembangan sebelum dilakukan validasi dan revisi pada produk pengembangan adalah sebagai berikut:

- 1) Nomor halaman buku

Gambar 6. Nomor Halaman Sebelum Dilakukan Validasi dan Revisi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman seni dan budaya yang terdapat diseluruh daerahnya. Pencak silat merupakan salah satu budaya indonesia yang diwariskan secara turun temurun, dan terus dikembangkan agar terus lestari di Indonesia bahkan dunia internasional. Salah satu bukti bahwa pencak silat semakin dikembangkan dengan UNESCO mengakui pencak silat sebagai warisan budaya tak benda pada tahun 2019.

Budaya pencak silat tersebar luas diberbagai daerah di Indonesia, salah satunya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Banyak perguruan pencak silat yang lahir di kota ini. Salah satu perguruan yang lahir disitu ialah Perpi Harimurti yang merupakan perguruan dengan aliran Pencak Tedjokusuman. Guru besar Perpi Harimurti adalah Raden Mas Harimurti sebagai sumber ilmu pencak Tedjokusuman dan muridnya Raden Sukowinadi sebagai pencetus metode alfabet dan pembentuk organisasi.

Keilmuan yang ada di Perpi Harimurti sangat beragam. Tingkatan pelatihan mengenai keilmuan Perpi Harimurti yang dikembangkan untuk saat ini terdapat pada kurikulum terintegrasi tahun 2020 Perpi Harimurti. Keilmuan yang dipelajari menggunakan pengembangan metode alfabet yang terbagi tangan kosong dan senjata. Teknik dasar tangan kosong menjadi landasan untuk bisa belajar teknik dasar senjata atau disebut sebagai kepanjangan dari tangan. Salah satu senjata yang dipelajari di Perpi Harimurti yaitu

2) Halaman bagian persiapan

Gambar 7. Halaman Bagian Persiapan Sebelum Dilakukan Validasi dan Revisi



Gambar 22 Persiapan teknik dasar kipasan samping

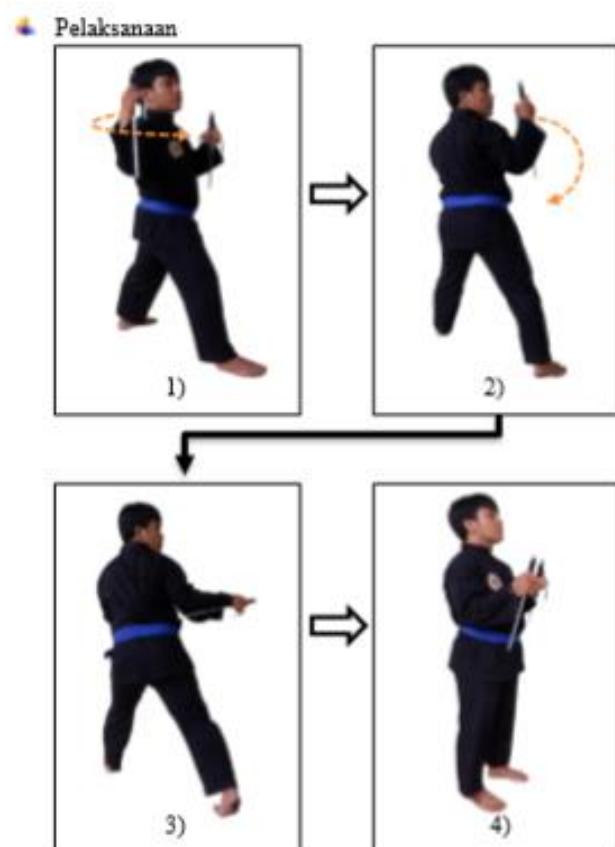
Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan teknik dasar kipasan samping adalah sebagai berikut:

Persiapan bahan : sepasang senjata trisula

Persiapan teknik : melakukan sikap membawa senjata trisula.

- 3) Teknik dasar potongan senjata trisula masuk

Gambar 8. Teknik Dasar Potongan Senjata Trisula Masuk Sebelum Dilakukan Validasi dan Revisi

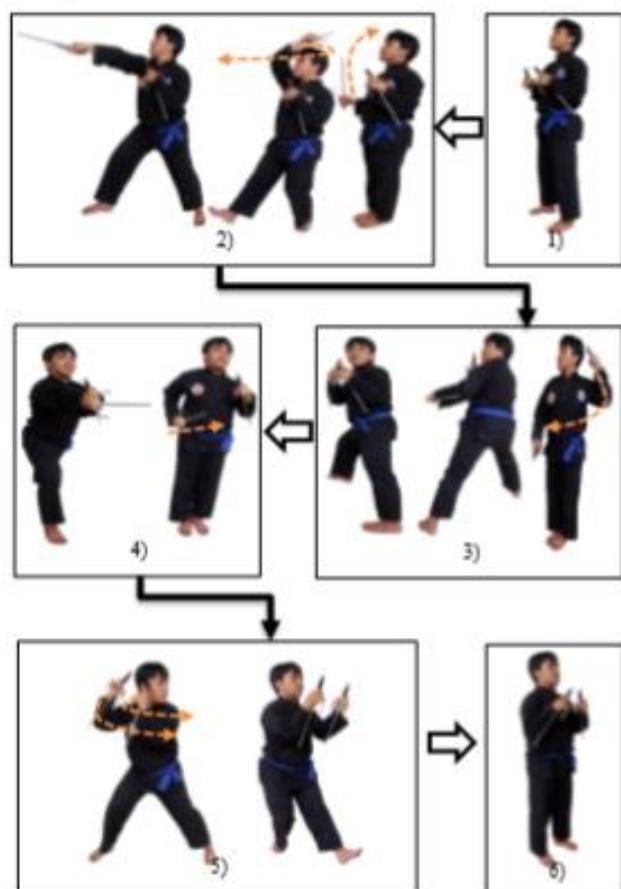


Gambar 29 Pelaksanaan teknik dasar potongan senjata trisula masuk

- 4) Pada rangkaian gerak kedua

Gambar 9. Rangkaian Gerak Kedua Sebelum Dilakukan Validasi dan Revisi

▪ Rangkaian kedua



Gambar 53 Contoh rangkaian gerak kedua

b. Hasil setelah revisi

Sekilas desain produk pengembangan setelah dilakukan validasi dan revisi terhadap nomor halaman, halaman kosong pada tahap persiapan, teknik dasar potongan senjata trisula masuk dan rangkaian gerak kedua adalah sebagai berikut:

- 1) Nomor halaman buku

Gambar 10. Nomor Halamaan Setelah Dilakukan Validasi dan Revisi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman seni dan budaya yang terdapat diseluruh daerahnya. Pencak silat merupakan salah satu budaya indonesia yang diwariskan secara turun temurun, dan terus dikembangkan agar terus lestari di Indonesia bahkan dunia internasional. Salah satu bukti bahwa pencak silat semakin dikembangkan dengan UNESCO mengakui pencak silat sebagai warisan budaya tak benda pada tahun 2019.

Budaya pencak silat tersebar luas diberbagai daerah di Indonesia, salah satunya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Banyak perguruan pencak silat yang lahir di kota ini. Salah satu perguruan yang lahir disitu ialah Perpi Harimurti yang merupakan perguruan dengan aliran Pencak Tedjokusuman. Guru besar Perpi Harimurti adalah Raden Mas Harimurti sebagai sumber ilmu pencak Tedjokusuman dan muridnya Raden Sukowinadi sebagai pencetus metode alfabet dan pembentuk organisasi.

Keilmuan yang ada di Perpi Harimurti sangat beragam. Tingkatan pelatihan mengenai keilmuan Perpi Harimurti yang dikembangkan untuk saat ini terdapat pada kurikulum terintegrasi tahun 2020 Perpi Harimurti. Keilmuan yang dipelajari menggunakan pengembangan metode alfabet yang terbagi tangan kosong dan senjata. Teknik dasar tangan kosong menjadi landasan untuk bisa belajar teknik dasar senjata atau disebut sebagai kepanjangan dari tangan. Salah satu senjata yang dipelajari di Perpi Harimurti yaitu

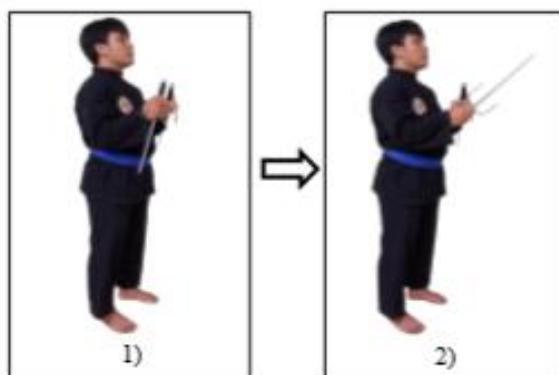
- 2) Halaman bagian persiapan

Gambar 11. Halaman Persiapan Setelah Dilakukan Validasi dan Revisi

1. Tusukan

Teknik dasar tusukan senjata trisula seperti teknik pada tangan kosong yaitu teknik dasar pukulan pokok. Sama halnya dengan teknik senjata lainnya, untuk teknik dasar tusukan yang digunakan untuk mengenai sasaran adalah ujung dari senjata trisula. Sasaran pada teknik ini adalah tubuh bagian depan, seperti perut, ulu hati.

a) Persiapan



Gambar 8 Persiapan teknik dasar tusukan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan teknik dasar tusukan adalah sebagai berikut:

- Persiapan bahan : Sepasang senjata trisula
Persiapan teknik : 1. Sikap membawa senjata trisula
 2. Senjata trisula keluar cara pertama.

- 3) Teknik dasar potongan senjata trisula masuk

Gambar 12. Teknik Dasar Potongan Senjata Trisula Masuk Stelah Dilakukan Validasi dan Revisi

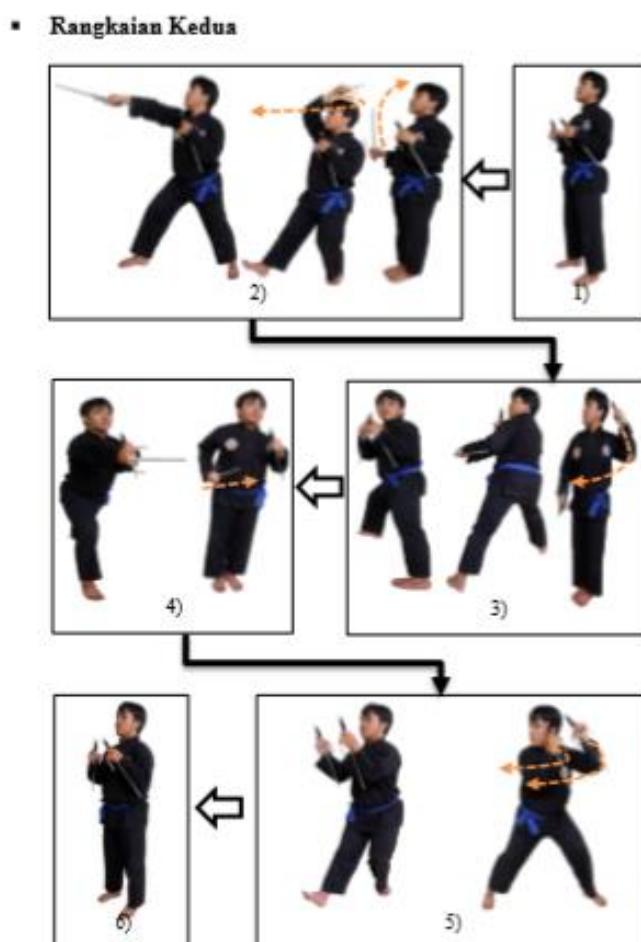
b) Pelaksanaan



Gambar 29 Pelaksanaan teknik dasar potongan senjata trisula masuk

4) Rangkaian gerak kedua

Gambar 13. Rangkaian Gerak Kedua Setelah Dilakukan Validasi dan Revisi



Gambar 53 Contoh rangkaian gerak kedua

Produk pengembangan dalam bentuk buku yang dikembangkan dalam penelitian ini divalidasi sebanyak 2 kali oleh para ahli. Produk pengembangan ini dinyatakan layak dilakukan uji setelah dilakukannya

validasi. Produk pengembangan ini mendapatkan *expert judgement* oleh para ahli pada validasi tahap kedua, ahli materi pertama pada tanggal 9 Oktober 2024, ahli materi kedua pada tanggal 15 Oktober 2024, dan untuk ahli media pada tanggal 14 Oktober 2024. Setelah dilakukan validasi kepada para ahli langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba kelompok kecil dan lapangan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk pengembangan jika diterapkan pada skala yang lebih luas yaitu kepada Perpi Harimurti sebagai materi pelatihan.

5. Hasil Uji Coba Penggunaan Produk

Uji coba penggunaan produk dilakukan setelah melakukan validasi serta revisi produk pengembangan kepada para ahli. Setelah melakukan validasi dan mendapat *expert judgement*, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji coba penggunaan produk untuk mengetahui tingkat kelayakan produk pengembangan apabila dipergunakan dalam skala yang luas sebagai materi pelatihan di Perpi Harimurti. Uji coba penggunaan produk terdiri dari uji coba kelompok kecil dan lapangan. Berikut penjelasan hasil kedua uji coba penggunaan produk:

a. Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada pelatih dan siswa Perpi Harimurti. Uji coba kelompok kecil untuk menguji kelayakan dari produk pengembangan, yang apabila dinyatakan layak maka langkah selanjutnya dilakukan uji coba lapangan. Berikut adalah hasil data uji coba kelompok kecil kepada pelatih dan siswa Perpi Harimurti:

1) Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil Oleh Pelatih Perpi Harimurti

Uji coba kelompok oleh pelatih Perpi Harimurti dilakukan untuk memperoleh penilaian mengenai tingkat kelayakan penerapan produk pengembangan untuk digunakan sebagai uji coba latihan secara luas atau lapangan. Uji coba ini dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2024 dengan jumlah pelatih sebanyak 4 orang. Berikut merupakan tabel data hasil uji coba kelompok oleh pelatih Perpi Harimurti:

Tabel 23. Hasil Uji Coba Kelompok oleh Pelatih Perpi Harimurti

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Skor Max	Presentase	Kategori
1.	Penilaian produk pengembangan dan penggunaan produk	121	128	94,5%	Sangat Layak
Total		121	128	94,5%	Sangat Layak

Dari tabel di atas menyatakan bahwa persentase kelayakan mendapat skor 94,5%. Maka untuk produk pengembangan ini dapat dikategorikan “sangat layak” dan dapat dilakukan uji coba pada tahap selanjutnya yaitu uji coba lapangan.

2) Data Hasil Uji Coba Kelompok Oleh Siswa Perpi Harimurti

Uji coba kelompok oleh siswa Perpi Harimurti dilakukan untuk memperoleh penilaian mengenai tingkat kelayakan penerapan produk pengembangan untuk digunakan sebagai uji coba latihan secara luas atau lapangan. Uji coba ini dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2024

dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang. Berikut merupakan tabel data hasil uji coba kelompok oleh siswa Perpi Harimurti:

Tabel 24. Hasil Uji Coba Kelompok oleh Siswa Perpi Harimurti

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Skor Max	Presentase	Kategori
1.	Penilaian Pelaksanaan	116	120	96,7%	Sangat Layak
	Total	116	120	96,7%	Sangat Layak

Dari tabel di atas menyatakan bahwa persentase kelayakan mendapat skor 96,7%. Maka untuk produk pengembangan ini dapat dikategorikan “sangat layak” dan dapat dilakukan uji coba pada tahap selanjutnya yaitu uji coba lapangan.

b. Data Hasil Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan kepada pelatih dan siswa Perpi Harimurti. Uji coba lapangan untuk menguji kelayakan dari produk pengembangan, jika diterapkan dalam pelatihan kepada siswa Perpi Harimurti. uji coba lapangan dilakukan setelah dilakukan uji coba kelompok. Apabila dinyatakan layak maka dapat dipergunakan sebagai materi pelatihan di Perpi Harimurti. Berikut adalah hasil data uji coba lapangan kepada pelatih dan siswa Perpi Harimurti:

1) Data Hasil Uji Coba Lapangan Oleh Pelatih Perpi Harimurti

Uji coba lapangan oleh pelatih Perpi Harimurti dilakukan untuk memperoleh penilaian tingkat kelayakan produk pengembangan dan tingkat kelayakan pelaksanaan saat dilakukan uji coba pelatihan. uji

coba ini dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2024 dengan jumlah pelatih sebanyak 6 orang. Berikut merupakan tabel data hasil uji coba lapangan oleh pelatih Perpi Harimurti:

Tabel 25. Hasil Uji Coba Lapangan oleh Pelatih Perpi Harimurti

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Skor Max	Presentase	Kategori
1.	Penilaian produk pengembangan dan penggunaan produk	183	192	95,3%	Sangat Layak
Total		183	192	95,3%	Sangat Layak

Dari tabel di atas menyatakan bahwa persentase kelayakan mendapat skor 95,3%. Maka untuk produk pengembangan ini dapat dikategorikan “sangat layak” dan dapat digunakan sebagai materi pelatihan di Perpi Harimurti.

2) Data Hasil Uji Coba Lapangan oleh Siswa Perpi Harimurti

Uji coba lapangan oleh siswa Perpi Harimurti dilakukan untuk memperoleh penilaian mengenai tingkay kelayakan pelaksanaan saat dilakukan uji coba pelatihan. uji coba dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2024 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Berikut merupakan tabel data hasil uji coba lapangan oleh siswa Perpi Harimurti:

Tabel 26. Hasil Uji Coba Lapangan oleh Siswa Perpi Harimurti

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Skor Max	Presentase	Kategori
1.	Penilaian Pelaksanaan	289	300	96,3%	Sangat Layak
	Total	289	300	96,3%	Sangat Layak

Dari tabel di atas menyatakan bahwa persentase kelayakan mendapat skor 95,3%. Maka untuk produk pengembangan ini dapat dikategorikan “sangat layak” dan dapat digunakan sebagai materi pelatihan di Perpi Harimurti.

6. Potensi, masalah, dan publikasi

Potensi dan masalah yang terjadi pada penelitian dengan adanya buku ini dapat mengatasi permasalahan yang terjadi mengenai kemudahan penyampaian pembelajaran teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti. Selanjutnya dapat dilakukan publikasi dengan produksi masal buku pada tiap unit latihan.

7. Analisis data

Dari data yang diperoleh dari penelitian ini, analisis dilakukan dengan mengolah data hasil uji coba kepada para ahli dan uji coba produk pengembangan kepada Pelatih dan siswa Perpi Harimurti. Para ahli tersebut antara lain ahli materi I, ahli materi II, dan ahli media. Pada uji coba penggunaan produk dilakukan dengan uji coba kelompok dan lapangan.

Uji coba kepada ahli kepada ahli materi pertama yaitu Sardjono Tjiptohardjono, ahli materi kedua yaitu Prof. Dr. Awan Hariono, S.Pd., M.Or. dan ahli media yaitu Dr. Nawan Primasoni, S.Pd. Kor., M.Or. Uji coba kepada

para ahli dilakukan sebanyak 2 kali. Uji coba kepada ahli materi I pada tahap pertama dilakukan pada tanggal 10 September 2024, mendapatkan persentase penilaian dari aspek kesesuaian materi dan gambar produk pengembangan yaitu 90% yang dikategorikan “sangat layak” dan layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran. Pada validasi pertama ahli materi mnerikan saran pada teknik dasar potongan senjata trisula masuk posisi tangan untuk dibetulkan. Untuk uji coba pada tahap kedua dan mendapatkan *expert judgement* dari ahli materi I pada tanggal 9 Oktober 2024. Mendapatkan persentase 95%, yang dikategorikan “sangat layak” dan dapat digunakan uji coba lapangan tanpa revisi. Pada tahap kedua tidak saran maupun komentar dari ahli materi I. Uji coba ahli materi II pada tahap pertama dilakukan pada tanggal 18 September 2024 untuk penilaian aspek materi dan tata letak serta tulisan. Mendapatkan persentase 80% yang dikategorikan “sangat layak” dan dapat dilakukan uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran. Uji coba ahli materi II pada tahap kedua dan mendapatkan *expert judgement* dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2024. Pada tahap kedua mendapatkan persentase 95% yang dikategorikan “sangat layak” dan layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi. Uji coba ahli media pada tahap pertama dilakukan pada tanggal 19 September 2024 dengan penilaian aspek tampilan dan kegunaan produk pengembangan. Mendapatkan persentase 75% dengan kategori “layak”, dan dapat digunakan uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran. Saran yang diberikan ahli media pada tahap pertama yaitu desain halaman bisa dibuat lebih menarik, ukuran gambar pada halaman persiapan, dan gambar melanjutkan

pada rangkaian halaman 85. Uji coba media tahap kedua setelah melakukan revisi dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2024. Pada tahap kedua mendapatkan persentase 86,7% dengan dikategorikan “sangat layak” dan layak digunakan uji coba lapangan tanpa revisi.

Uji coba kedua dilakukan kepada pelatih dan siswa Perpi Harimurti dalam uji coba kelompok dan lapangan. Uji coba kelompok dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2024 dengan jumlah pelatih sebanyak 4 orang, mendapatkan persentase penilaian produk pengembangan dan pelaksanaan yaitu 94,5%. Dari skor persentase penilaian maka dikategorikan “sangat layak” dan tidak ada saran atau komentar. Uji coba kelompok kepada siswa dilakukan tanggal 6 Oktober 2024 dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang, mendapatkan persentase penilaian yaitu 96,7%. Dari skor persentase penilaian tersebut dikategorikan “sangat layak” dan tidak ada saran atau komentar. Dengan hasil uji coba kelompok kepada pelatih dan siswa mendapatkan kategori “sangat layak” maka dapat dilakukan uji coba lapangan pada produk pengembangan. Uji coba lapangan dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2024 dengan pelatih sebanyak 6 orang, mendapatkan persentase penilaian produk pengembangan dan pelaksanaan yaitu 95,3%. Dari skor persentase penilaian maka dikategorikan “sangat layak” dan tidak ada saran atau koemntar. Uji coba lapangan kepada siswa dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2024 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang, mendapatkan persentase penilaian pelaksanaan yaitu 96,3%. Dari skor penilaian maka dikategorikan “sangat layak” dan tidak ada saran atau komentar. Dengan penilaian pelatih dan siswa dinyatakan “sangat

layak” maka produk pengembangan dapat digunakan sebagai materi pelatihan di Perpi Harimurti.

Dalam penelitian ini terdapat kategori yang dibagi dalam 4 skala. Skala yang pertama yaitu <40% yang digolongkan dalam kategori “tidak layak”. Skala yang kedua yaitu 40-55% yang digolongkan dalam kategori “kurang layak”. Skala yang ketiga yaitu 56-75% yang digolongkan dalam kategori “layak”. Skala keempat adalah 76-100% yang digolongkan dalam kategori “sangat layak”.

B. Pembahasan

Produk pengembangan “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti” pada tahap awal dalam perancangan produk pengembangan dengan mengambil 3 cara dari Desain Model 10 Langkah Pengembangan Sugiyono. Dengan mencari potensi masalah yang terjadi, pengumpulan data, dan pembuatan desain awal produk pengembangan. Potensi masalah yang terjadi pada penelitian ini adalah belum adanya panduan berupa buku mengenai teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti. Pengetahuan kader pelatih yang masih terbatas mengenai teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti menjadi kendala dalam penyampaian materi pelatihan. Selain hal tersebut jumlah senjata trisula yang belum mencukupi untuk diadakan latihan secara bersama serta metode latihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti yang masih parsial belum terstruktur yang dapat berpotensi menurunkan kualitas keilmuan kader pelatih dna siswa Perpi Harimurti. Setelah mengetahui potensi masalah yang terjadi tahap selanjutnya dengan melakukan pengumpulan data kepada sesepuh dan dewan

pendekar Perpi Harimurti sebagai pihak yang mengetahui keilmuan Perpi Harimurti. Pengumpulan data dilakukan kepada salah satu sesepuh dan dewan pendekar Perpi Harimurti yaitu Sardjono Tjiptohardjono sebagai ahli materi pertama. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi yang hasilnya dijadikan sebagai materi dalam produk pengembangan. Dengan data yang telah terkumpul langkah selanjutnya dengan buat rancangan produk pengembangan awal “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti”.

Tahap selanjutnya dilakukan dengan menguji kelayakan produk pengembangan yang dilakukan dengan menerapkan 2 cara dari Desain Model 10 Langkah Pengembangan Sugiyono yaitu validasi dan revisi desain. Validasi desain dilakukan sebanyak 2 kali kepada ahli materi I, ahli materi II, dan ahli media. Pada validasi desain tahap pertama ahli materi I dan II mendapatkan hasil bahwa produk pengembangan dikategorikan “sangat layak” dengan adanya saran dari ahli materi I. Untuk ahli media mendapatkan hasil bahwa produk pengembangan dikategorikan “layak” dengan beberapa saran untuk perbaikan produk pengembangan. Dengan adanya saran untuk perbaikan produk pengembangan, maka produk pengembangan harus dilakukan revisi. Setelah dilakukan revisi desain produk pengembangan langkah selanjutnya validasi tahap kedua. Pada validasi tahap kedua produk pengembangan mendapatkan kategori “sangat layak” dan mendapatkan *expert judgement* dari para ahli untuk dilakukan tahapan selanjutnya.

Pada tahap selanjutnya melakukan uji efektivitas penggunaan produk pengembangan dengan menggunakan 3 cara dari Desain Model 10 Langkah Sugiyono yaitu uji coba produk pengembangan, revisi produk pengembangan, dan

uji coba pemakaian produk pengembangan. Uji coba produk pengembangan dilakukan dengan uji coba kelompok dengan melakukan pelatihan teknik dasar senjata trisula yang dilakukan pelatih dan siswa Perpi Harimurti. Berdasarkan produk pengembangan yang diberikan pelatih serta pelaksanaan pelatihan pada siswa Perpi Harimurti dan pengajuan kuesioner kepada pelatih dan siswa mendapat hasil bahwa produk pengembangan dikategorikan “sangat layak”, sehingga dapat melanjutkan tahapan selanjutnya. Pada penilaian produk dikategorikan “sangat layak” dan tidak ada saran atau komentar maka dapat dilanjutnya ke tahap selanjutnya. Tahap selanjutnya dilakukan uji coba lapangan dengan pelatihan teknik dasar senjata trisula yang dilakukan pelatih dan siswa Perpi Harimurti. Uji coba lapangan diikuti lebih banyak pelatih dan siswa. Dengan pengajuan kuesinoner kepada pelatih dan siswa Perpi Harimurti bahwa produk pengembangan dikategorikan “sangat layak” dan tidak ada saran atau komentar maka dapat dilanjutkan ke tahapan selanjutnya.

Pada tahap akhir pengembangan produk mengambil 2 cara terakhir dari Desain Model 10 Langkah Sugiyono yaitu potensi serta masalah yang terjadi pada produk pengembangan dan produk masal. Potensi dan masalah ditemukan Pada produk pengembangan yaitu ditemukan potensi bahwa produk pengembangan dapat digunakan sebagai buku panduan pelatihan, dapat dijadikan sumber referensi oleh anggota Perpi Harimurti, mempermudah transfer kelimuan, dan meningkatkan kualitas kader pelatih dan siswa Perpi Harimurti. Dalam produk pengembangan tidak ditemukan masalah, sehingga produk pengembangan dapat digunakan sebagai

materi pelatihan di Perpi Harimurti dengan melakukan produksi masal produk pengembangan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari penelitian dan pengembangan yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelatihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti untuk saat ini masih bersifat parsial dan belum terstruktur.
2. Telah dihasilkan produk pengembangan “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti”
3. “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti” memiliki kelayakan dengan hasil uji coba ahli mendapatkan penilaian dengan kategori “sangat layak”.
4. “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti” memiliki efektivitas dengan hasil uji coba penggunaan produk mendapatkan kategori “sangat layak”.

B. Implikasi

Penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan serta disimpulkan di atas, memiliki implikasi antara lain:

1. Dapat digunakan sebagai materi pelatihan keilmuan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti oleh pelatih kepada siswa di Perpi Harimurti.
2. Dapat digunakan sebagai refensi bagi seluruh anggota Perpi Harimurti mengenai keilmuan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti.

3. Dapat mempermudah dalam penuntasan materi khususnya materi pelatihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti.
4. Dapat meningkatkan kualitas kader pelatih dan siswa Perpi Harimurti dengan melukakan penuntasan materi pelatihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti.

C. Saran

Dari penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan dengan implikasi penelitian di atas diberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian dan pengembangan yang mengkaji tentang keilmuan Perpi Harimurti yang lain untuk melengkapi dan memperkaya referensi di Perpi Harimurti.
2. Perlu intensif dalam melakukan penuntasan materi pelatihan kepada siswa Perpi Harimurti sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas kemampuan siswa dalam pemahaman materi pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnan, M. B. (2024). Development of manual book for the basic technique training of short stick of Perpi Harimurti.
- Afnan, M. B., & Siswantoyo. (2023). *Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Afnan, M.B. (2023). *Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cahyo, K. N., Martini, M., & Riana, E. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuesioner Pelatihan Pada PT Brainmatics Cipta Informatika. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 1(1), 45-53.
- Darmoko, I. 2024. "Pelatihan Teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti untuk saat ini". *Hasil wawancara pribadi*: 31 Januari 2024, Yogyakarta.
- Ediyono, S., & Widodo, S. T. (2019). Memahami makna seni dalam pencak silat. *Panggung* 29(3), 300-313.
<http://dx.doi.org/10.26742/panggung.v29i3.1014>
- Hamdani, H. (2013). *Pengembangan sistemn Pendidikan di Indonesia*. Pustaka Setia.
- Hanifa, M., Lidinillah, D. A. M., & Mulyadiprana, A. Perancangan Buku Komik Berbasis Budaya Lokal untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4), 965-976.
- IPSI (2022). Peraturan pertandingan pencak silat IPSI 2022.
- Iskandar, A. (2020). *Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kusnadi, C. D., & Sampurno, S. R. L. A. (2021). Pencak silat pada masa pendudukan Jepang di Daerah Yogyakarta tahun 1942-1945. *Bandar Maulana*, 26(1), 23-34. <http://doi.org/10.24071/jbm.v26i1.5573>
- Majid, A. (2005). *Perencanaan pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Jurnal tabularasa*, 6(1), 87-97.
- Muhtar, T. (2020). *Pencak silat*. UPI Sumedang Press.

- Muhyi, M., & Purbojati, P. (2014). Penguatan olahraga pencak silat sebagai warisan budaya nusantara. *Jurnal Budaya Nusantara*, 1(2), 141-147.
- Nugroho, A. (2021). *Pembelajaran Teknik Pencak Silat & jurus tunggal baku*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- PP. Perpi Harimurti. (2020). *Kurikulum terintegrasi 2020 Perpi Harimurti (10 Perguruan Historis)*.
- Pratama, R. Y., & Trilaksana, A. G. U. S. (2018). Perkembangan Ikatan Pencak Silat Indonesia (Ipsi) Tahun 1948-1973. *E-Journal Pendidikan Sejarah*, 6(3), 1-10.
- Pratiwi, D. P., Iswandi, H., & Yulius, Y. (2023). Perancangan Komunikasi Visual Pengenalan Senjata Tradisional Sumatera Selatan. *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 8(1), 35-46.
<https://doi.org/10.36982/jsdb.v8i1.2829>
- Putra, F. W., & Siswantoyo, M. (2018, December). The History of Pencak Silat Goes to the World in the Period of 1980-2000. *Atlantis Press*.
<https://doi.org/10.2991/yishpess-cois-18.2018.71>. 284-287
- Rachman, J. B., Adityani, S., Suryadipura, D., Utama, B. P., Sutantri, S. C., & Novalini, M. R. (2021). Sosialisasi pelestarian pencak silat sebagai warisan budaya dan soft power indonesia. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(2), 207-219.
<https://doi.org/10.20414/transformasi.v17i2.3999>
- Sudiana, I. K., & Spyannawati, N. L. P. (2023). *Keterampilan dasar pencak silat*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Afabeta.
- Sukmadinata, & Syaodih, N. (2008). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumarji, W.T. 2024. “Pelatihan Teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti untuk saat ini”. *Hasil wawancara pribadi*: 31 Januari 2024, Yogyakarta.
- Trizkyana, C. K. (2019). Sejarah Aliran Pencak Tedjokusuman Ngayogyakarta The History of Flow of Pencak Tedjokusuman Ngayogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ulfah, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah*, 1(1), 342-351.

Walgito, B. (2010). Bimbingan dan konseling (studi & karier). CV. Andi Offset.

Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi peran guru pendidikan agama Islam sebagai konselor dalam mengatasi masalah belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, 7(1), 79-96.
<https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 013/PKO/I/2024
Lamp. : 1 Eksemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth

Bapak : Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Romanti
NIM : 20602241036

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

PENGEMBANGAN BUKU MANUAL PELATIHAN TEKNIK DASAR SENJATA TRISULA PERPI HARI MURTI

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Januari 2024
Ketua Departemen PKO

*). Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

Lampiran 2. Lembar konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Romanti
NIM : 20602241036
Pembimbing : Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	Jumat, 26/1/2024	Judul dan Latar belakang (BAB I) Rumusan masalah	
2.	Senin, 5 Februari 2024	Bab I dan Bab II	
3.	Kamis, 15 Februari 2024	Penjelasan kerangka berpikir dan Bab III	
4.	Rabu, 20 Februari 2024	Bab III	
5.	Senin 2 Sep 2024	Desain Produk	
6.	Rabu 2 Oktober 2024	Desain produk	
7.	Sabtu 4 Okt 2024	Hasil uji coba ahli & penggunaan produk	
8.	Sabtu 19 Okt 2024	Bab IV	
9.	Minggu 20 Okt 2024	Bab V	

Ketua Departemen PKO

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

*). Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1412/UN34.16/PT.01.04/2024

27 September 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Perpi Harimurti
Jalan Wonosari Km. 14, Sandean, Srimulyo, Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (55792)

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Romanti
NIM	:	20602241036
Program Studi	:	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti
Waktu Penelitian	:	30 September - 12 Oktober 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.

NIP 19770218 200801 1 002

Lampiran 4. Surat Validasi Instrumen

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO
NIP : 197203101999031002

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Romanti
NIM : 20602241036
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Judul TA : Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir, demikian agar dapat digunakan sebagaimana.

Yogyakarta, September 2024
Validator



Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO
197203101999031002

Catatan:

- Beri tanda ✓

Lampiran 5. Kuesioner untuk Siswa bahwa Penelitian ini perlu Dilakukan

KUESIONER UNTUK PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TENTANG PENGEMBANGAN BUKU MANUAL PELATIHAN TEKNIK DASAR SENJATA TRISULA PERPI HARIMURTI

Kuesioner ini diajukan kepada siswa Perpi Harimurti sebagai upaya untuk memperkuat penelitian dan pengembangan tentang “Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti” bahwa penelitian ini perlu dilakukan.

Identitas responden:

Nomor responden :(diisi oleh peneliti)

Nama responden :

Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan (*coret yang tidak perlu)

Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Responen diharapkan memberikan tanda centang (✓) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.
2. Responden diharapkan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sesuai kondisi yang sebenarnya.
3. Responden diharapkan mengisi seluruh pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Apakah anda mengetahui teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti?		
2.	Apakah anda pernah berlatih teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti?		
3.	Apakah anda pernah membaca buku terkait teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti?		
4.	Apakah perlu dilakukan penelitian dan pengembangan buku manual pelatihan teknik dasar trisula Perpi Harimurti?		

Lampiran 6. Instrumen Penelitian Ahli Materi Pertama Tahap 1

**LEMBAR VALIDASI
PENGEMBANGAN MEDIA
“BUKU MANUAL PELATIHAN TEKNIK DASAR SENJATA TRISULA
PERPI HARIMURTI”**

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti

Peneliti : Romanti

Ahli Materi : Sardjono Tjiptohardjono

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat bapak/ibu selaku ahli materi tentang produk pengembangan “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti”.
2. Lembar validasi ini terdiri dari aspek materi teknik senjata trisula Perpi Harimurti.
3. Pendapat, kritik, saran, penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan mengingkatkan kualitas produk pengembangan.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon bapak/ibu memberikan pendapat pada setiap pertanyaan dalam lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian.

Keterangan nilai:

SL : Sangat Layak (4 poin)

L : Layak (3 poin)

TL : Tidak Layak (2 poin)

STL : Sangat Tidak Layak (1 poin)

5. Komentar bapak/ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesedian bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian

NO	PERTANYAAN	STL	TL	L	SL
1.	Materi pada produk pengembangan memiliki kesesuaian dengan teknik dasar senjata trisula di perguruan Perpi Harimurti				✓
2.	Gambar dalam produk pengembangan memiliki kesesuaian dengan gerak teknik dasar senjata trisula di Perpi Harimurti			✓	
3.	Materi dalam produk pengembangan sudah urut				✓
4.	Gambar dalam produk pengembangan sudah urut			✓	
5.	Materi pada produk pengembangan sudah memiliki kebermaknaan untuk dijadikan buku manual teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti				✓

B. Kebenaran

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atas nomor soal pada kolom (2).
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan.
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4).

No. (1)	Materi (2)	Jenis kesalahan (3)	Saran perbaikan (4)

C. Kritik dan saran

1. Gambar pada teknik potongan, posisi tangan
dan senjata trijula diperbaiki

D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi
 2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
(lingkari salah satu pilihan penilaian tersebut)

Yogyakarta, 10 September 2024
Ahli Materi



Sardjono Tjiptohardjono

Lampiran 7. Instrumen Penelitian Ahli Materi Kedua Tahap 1

**LEMBAR VALIDASI
PENGEMBANGAN MEDIA
“BUKU MANUAL PELATIHAN TEKNIK DASAR SENJATA TRISULA
PERPI HARIMURTI”**

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti

Peneliti : Romanti

Ahli Materi : Prof. Dr. Awan Hariono, S.Pd., M.Or

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat bapak/ibu selaku ahli materi tentang produk pengembangan “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti”.
2. Lembar validasi ini terdiri dari aspek materi teknik senjata trisula Perpi Harimurti.
3. Pendapat, kritik, saran, penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan mengingkatkan kualitas produk pengembangan.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon bapak/ibu memberikan pendapat pada setiap pertanyaan dalam lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilain.

Keterangan nilai:

SL : Sangat Layak (4 poin)

L : Layak (3 poin)

TL : Tidak Layak (2 poin)

STL : Sangat Tidak Layak (1 poin)

5. Komentar bapak/ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesedian bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		STL	TL	L	SL
ASPEK MATERI					
1.	Kesesuaian materi dengan judul				✓
2.	Ketetapan judul dengan materi				✓
3.	Kesesuaian materi				
4.	Keurutan materi			✓	
5.	Kebermaknaan materi			✓	
6.	Kesesuaian gambar			✓	
7.	Keurutan gambar			✓	
ASPEK TATA LETAK DAN TULISAN					
1.	Ketepatan pemilihan bahasa			✓	
2.	Ketetapan tata letak			✓	
3.	Kesesuaian tulisan			✓	

B. Kebenaran

- Apabila terjadi kesalahan pada aspek diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atas nomor soal pada kolom (2).
- Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan.
- Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4).

No. (1)	Materi (2)	Jenis kesalahan (3)	Saran perbaikan (4)

C. Kritik dan saran

D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
(lingkari salah satu pilihan penilaian tersebut)

Yogyakarta, 13 September 2024

Ahli Materi



Prof. Dr. Awan Hariono, S.Pd., M.Or
NIP. 19720713 200212 1 001

Lampiran 8. Instrumen Penelitian Ahli Media Tahap 1

**LEMBAR VALIDASI
PENGEMBANGAN MEDIA
“BUKU MANUAL PELATIHAN TEKNIK DASAR SENJATA TRISULA
PERPI HARIMURTI”**

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti

Peneliti : Romanti

Ahli Media : Dr. Nawan Primasoni, S.Pd. Kor., M. Or.

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat bapak/ibu selaku ahli media mengenai produk pengembangan “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti”.
2. Lembar validasi ini terdiri dari aspek media teknik senjata trisula Perpi Harimurti.
3. Pendapat, kritik, saran, penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk pengembangan.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon bapak/ibu memberikan pendapat pada setiap pertanyaan dalam lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilain.

Keterangan nilai:

SL : Sangat Layak (4 poin)

L : Layak (3 poin)

TL : Tidak Layak (2 poin)

STL : Sangat Tidak Layak (1 poin)

5. Komentar bapak/ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesedian bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		STL	TL	L	SL
ASPEK TAMPILAN					
1.	Pemilihan ukuran kertas pada buku manual pelatihan			✓	
2.	Pemilihan jenis kertas pada buku manual pelatihan			✓	
3.	Kesesuaian desain <i>cover</i> dengan isi buku manual pelatihan			✓	
4.	Kesesuaian pemilihan warna pada <i>cover</i> buku manual pelatihan			✓	
5.	Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam buku manual pelatihan			✓	
6.	Kesesuaian penyusunan tata letak gambar dalam buku manual pelatihan			✓	
7.	Penyusunan jumlah halaman pada buku manual pelatihan			✓	
8.	Tata letak halaman pada buku manual pelatihan			✓	
9.	Tingkat daya tarik buku manual pelatihan jika digunakan sebagai panduan pelatihan oleh pelatih			✓	
10.	Kalimat dalam buku pedoman pelatihan mudah dipahami			✓	
ASPEK KEGUNAAN					
1.	Tingkat kelayakan pembuatan gambar pada buku pedoman pelatihan bisa menjelaskan maksud dari isi tulisan			✓	
2.	Tingkat kelayakan pembuatan gambar pada isi buku pedoman mudah diingat oleh pelatih			✓	
3.	Tingkatan kejelasan dan kemudahan dipahami oleh pelatih terkait penyusunan petunjuk pelaksanaan pada buku pedoman pelatihan			✓	
4.	Tingkat kelayakan jika buku pedoman pelatih digunakan oleh pelatih sebagai buku panduan pelatihan			✓	
5.	Tingkat kelayakan buku pedoman pelatihan jika digunakan secara mandiri oleh pelatih sebagai panduan latihan			✓	

B. Kebenaran

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atau nomor soal pada kolom (2).
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan.
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom(4).

No. (1)	Materi (2)	Jenis kesalahan (3)	Saran perbaikan (4)

C. Kritik dan saran

1. Desain halaman bisa soal lebih menarik
2. Ukuran gambar pada halaman diperbaiki
3. Besar gambar meliputi pada rayon (85)

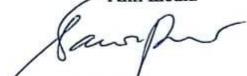
D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
(Lingkari salah satu pilihan penilaian tersebut)

Yogyakarta, 11 September 2024

Ahli media



Dr. Nawan Primasoni, S.Pd. Kor., M. Or.
NIP. 19840521 200812 1 001

Lampiran 9. Instrumen Penelitian Ahli Materi Pertama Tahap 2

**LEMBAR VALIDASI
PENGEMBANGAN MEDIA
“BUKU MANUAL PELATIHAN TEKNIK DASAR SENJATA TRISULA
PERPI HARIMURTI”**

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti

Peneliti : Romanti

Ahli Materi : Sardjono Tjiptohardjono

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat bapak/ibu selaku ahli materi tentang produk pengembangan “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti”.
2. Lembar validasi ini terdiri dari aspek materi teknik senjata trisula Perpi Harimurti.
3. Pendapat, kritik, saran, penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan mengingkatkan kualitas produk pengembangan.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon bapak/ibu memberikan pendapat pada setiap pertanyaan dalam lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilain.

Keterangan nilai:

SL : Sangat Layak (4 poin)

L : Layak (3 poin)

TL : Tidak Layak (2 poin)

STL : Sangat Tidak Layak (1 poin)

5. Komentar bapak/ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesedian bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian

NO	PERTANYAAN	PENILAIAN			
		STL	TL	L	SL
1.	Materi pada produk pengembangan memiliki kesesuaian dengan teknik dasar senjata trisula di perguruan Perpi Harimurti				✓
2.	Gambar dalam produk pengembangan memiliki kesesuaian dengan gerak teknik dasar senjata trisula di Perpi Harimurti				✓
3.	Materi dalam produk pengembangan sudah urut				✓
4.	Gambar dalam produk pengembangan sudah urut			✓	
5.	Materi pada produk pengembangan sudah memiliki kebermaknaan untuk dijadikan buku manual teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti				✓

B. Kebenaran

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atas nomor soal pada kolom (2).
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan.
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4).

No. (1)	Materi (2)	Jenis kesalahan (3)	Saran perbaikan (4)

C. Kritik dan saran

D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan:

- 1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi
- 2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
(lingkari salah satu pilihan penilaian tersebut)

Yogyakarta, Oktober 2024

Ahli Materi



Sardjono Tjiptohardjono

Lampiran 10. Expert Judgement Ahli Materi Pertama

SURAT KETERANGAN

EXPERT JUDGEMENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sardjono Tjiptohardjono

Menerangkan bahwa produk penelitian Akhir Skripsi saudara:

Nama : Romanti

NIM : 20602241036

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TAS : Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi
Harimurti

Telah memenuhi syarat sebagai produk penelitian guna pengembalian data.

Yogyakarta, 9 Oktober 2024

Mengetahui,

Dewan Pendekar Ahli



Sardjono Tjiptohardjono

Lampiran 11. Instrumen Penelitian Ahli Materi Kedua Tahap 2

**LEMBAR VALIDASI
PENGEMBANGAN MEDIA
“BUKU MANUAL PELATIHAN TEKNIK DASAR SENJATA TRISULA
PERPI HARIMURTI”**

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti

Peneliti : Romanti

Ahli Materi : Prof. Dr. Awan Hariono, S.Pd., M.Or

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat bapak/ibu selaku ahli materi tentang produk pengembangan “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti”.
2. Lembar validasi ini terdiri dari aspek materi teknik senjata trisula Perpi Harimurti.
3. Pendapat, kritik, saran, penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan mengingkatkan kualitas produk pengembangan.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon bapak/ibu memberikan pendapat pada setiap pertanyaan dalam lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian.

Keterangan nilai:

SL : Sangat Layak (4 poin)

L : Layak (3 poin)

TL : Tidak Layak (2 poin)

STL : Sangat Tidak Layak (1 poin)

5. Komentar bapak/ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesedian bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		STL	TL	L	SL
ASPEK MATERI					
1.	Kesesuaian materi dengan judul				✓
2.	Ketetapan judul dengan materi				✓
3.	Kesesuaian materi				✓
4.	Keurutan materi				✓
5.	Kebermaknaan materi				✓
6.	Kesesuaian gambar				✓
7.	Keurutan gambar				✓
ASPEK TATA LETAK DAN TULISAN					
1.	Ketepatan pemilihan bahasa			✓	
2.	Ketetapan tata letak			✓	
3.	Kesesuaian tulisan				✓

B. Kebenaran

- Apabila terjadi kesalahan pada aspek diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atas nomor soal pada kolom (2).
- Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan.
- Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4).

No. (1)	Materi (2)	Jenis kesalahan (3)	Saran perbaikan (4)

C. Kritik dan saran

D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
(lingkari salah satu pilihan penilaian tersebut)

Yogyakarta, Oktober 2024

Ahli Materi



Prof. Dr. Awan Hariono, S.Pd., M.Or
NIP. 19720713 200212 1 001

Lampiran 12. Expert Judgement Ahli Materi Kedua

SURAT KETERANGAN

EXPERT JUDGEMENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Awan Hariono, S.Pd., M.Or.

NIP : 19720713 200212 1 001

Menerangkan bahwa produk penelitian Akhir Skripsi saudara:

Nama : Romanti

NIM : 20602241036

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TAS : Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi
Harimurti

Telah memenuhi syarat sebagai produk penelitian guna pengembalian data.

Yogyakarta, 15 Oktober 2024

Mengetahui,

Dosen Ahli



Prof. Dr. Awan Hariono, S.Pd., M.Or.

19720713 200212 1 001

Lampiran 13. Instrumen Penelitian Ahli Media Tahap 2

**LEMBAR VALIDASI
PENGEMBANGAN MEDIA
“BUKU MANUAL PELATIHAN TEKNIK DASAR SENJATA TRISULA
PERPI HARIMURTI”**

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti

Peneliti : Romanti

Ahli Media : Dr. Nawan Primasoni, S.Pd. Kor., M. Or.

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat bapak/ibu selaku ahli media mengenai produk pengembangan “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti”.
2. Lembar validasi ini terdiri dari aspek media teknik senjata trisula Perpi Harimurti.
3. Pendapat, kritik, saran, penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk pengembangan.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon bapak/ibu memberikan pendapat pada setiap pertanyaan dalam lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian.

Keterangan nilai:

SL : Sangat Layak (4 poin)

L : Layak (3 poin)

TL : Tidak Layak (2 poin)

STL : Sangat Tidak Layak (1 poin)

5. Komentar bapak/ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesedian bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		STL	TL	L	SL
ASPEK TAMPILAN					
1.	Pemilihan ukuran kertas pada buku manual pelatihan			✓	
2.	Pemilihan jenis kertas pada buku manual pelatihan			✗	
3.	Kesesuaian desain <i>cover</i> dengan isi buku manual pelatihan			✗	
4.	Kesesuaian pemilihan warna pada <i>cover</i> buku manual pelatihan			✓	
5.	Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam buku manual pelatihan			✓	
6.	Kesesuaian penyusunan tata letak gambar dalam buku manual pelatihan			✗	
7.	Penyusunan jumlah halaman pada buku manual pelatihan			✗	
8.	Tata letak halaman pada buku manual pelatihan			✗	
9.	Tingkat daya tarik buku manual pelatihan jika digunakan sebagai panduan pelatihan oleh pelatih			✗	
10.	Kalimat dalam buku pedoman pelatihan mudah dipahami			✓	
ASPEK KEGUNAAN					
1.	Tingkat kelayakan pembuatan gambar pada buku pedoman pelatihan bisa menjelaskan maksud dari isi tulisan				✓
2.	Tingkat kelayakan pembuatan gambar pada isi buku pedoman mudah diingat oleh pelatih			✗	
3.	Tingkatan kejelasan dan kemudahan dipahami oleh pelatih terkait penyusunan petunjuk pelaksanaan pada buku pedoman pelatihan			.	✓
4.	Tingkat kelayakan jika buku pedoman pelatih digunakan oleh pelatih sebagai buku panduan pelatihan			✓	
5.	Tingkat kelayakan buku pedoman pelatihan jika digunakan secara mandiri oleh pelatih sebagai panduan latihan				✓

B. Kebenaran

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atau nomor soal pada kolom (2).
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan.
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom(4).

No. (1)	Materi (2)	Jenis kesalahan (3)	Saran perbaikan (4)

C. Kritik dan saran

D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
(Lingkari salah satu pilihan penilaian tersebut)

Yogyakarta, Oktober 2024
Ahli media



Dr. Nawani Primasoni, S.Pd. Kor., M. Or.
NIP. 19840521 200812 1 001

Lampiran 14. Expert Judgement Ahli Media

SURAT KETERANGAN

EXPERT JUDGEMENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Nawan Primasoni, S.Pd. Kor., M. Or.

NIP : 19840521 200812 1 001

Menerangkan bahwa produk penelitian Akhir Skripsi saudara:

Nama : Romanti

NIM : 20602241036

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TAS : Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi
Harimurti

Telah memenuhi syarat sebagai produk penelitian guna pengembalian data.

Yogyakarta, 14 Oktober 2024

Mengetahui,

Dosen Ahli



Dr. Nawan Primasoni, S.Pd. Kor., M. Or

19840521 200812 1 001

Lampiran 15. Instrumen Penelitian Uji Coba Kelompok kepada Pelatih Perpi Harimurti

INSTRUMEN PENELITIAN UNTUK PELATIH PERPI HARIMURTI

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti

Peneliti : Romanti

Indentitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Petunjuk:

1. Instrumen penelitian ini dimaksud untuk mengetahui pendapat bapak/ibu selaku pelatih tentang produk pengembangan “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti”.
2. Instrumen penelitian ini terdiri dari penilaian produk pengembangan dan pelaksanaan uji coba.
3. Pendapat, kritik, saran, penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan mengingkatkan kualitas produk pengembangan.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon pelatih Perpi Harimurti memberikan pendapat pada setiap pertanyaan dalam instrumen penelitian ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilain.

Keterangan nilai:

SS : Sangat Setuju (4 poin)

S : Setuju (3 poin)

TS : Tidak Setuju (2 poin)

STS : Sangat Tidak Setuju (1 poin)

5. Komentar dari pelatih Perpi Harimurti dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesedian bapak/ibu untuk mengisi instrumen penelitian ini saya ucapan terimakasih.

A. Penilaian

NO.	INDIKATOR	PENILAIAN			
		STS	TS	S	SS
PENILAIAN PRODUK PENGEMBANGAN					
1.	Pembuatan gambar pada buku manual pelatihan dapat menjelaskan maksud dari isi tulisan				
2.	Pembuatan gambar dalam isi buku manual mudah untuk diingat oleh pelatih				
3.	Penyusunan petunjuk pelaksanaan pada buku manual pelatihan telah jelas dan mudah dipahami oleh pelatih				
4.	Buku manual pelatihan telah memenuhi kelayakan apabila digunakan oleh pelatih Perpi Harimurti sebagai panduan pelatihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti				
5.	Buku manual pelatihan dapat digunakan secara mandiri oleh pelatih Perpi Harimurti sebagai panduan pelatihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti				
PENILAIAN PELAKSANAAN UJI COBA					
1.	Setelah dilaksanakan pelatihan kepada siswa Perpi Harimurti buku manual pelatihan memberikan kejelasan dan kemudahan dalam proses pelatihan				
2.	Setelah dilaksanakan pelatihan kepada siswa Perpi Harimurti buku manual pelatihan mempermudah dalam menyalurkan keilmuan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti				
3.	Setelah dilaksanakan pelatihan kepada siswa Perpi Harimurti buku manual pelatihan tidak memiliki kekurangan				

B. Kebeneran

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atas nomor soal pada kolom (2).
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan.
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4).

No. (1)	Materi (2)	Jenis kesalahan (3)	Saran perbaikan (4)

C. Kritik dan saran**D. Kesimpulan**

Produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
(lingkari salah satu pilihan penilaian tersebut)

Yogyakarta, Oktober 2024
Responden

(.....)

Lampiran 16. Instrumen Penelitian Uji Coba Kelompok kepada Siswa Perpi Harimurti

INSTRUMEN PENELITIAN UNTUK SISWA PERPI HARIMURTI

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti

Peneliti : Romanti

Indentitas Responden

Nama : _____

Jenis Kelamin : _____

Petunjuk:

1. Instrumen penelitian ini dimaksud untuk mengetahui pendapat anda selaku siswa Perpi Harimurti tentang produk pengembangan “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti”.
2. Instrumen penelitian ini terdiri dari penilaian pelaksanaan uji coba.
3. Pendapat, kritik, saran, penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan mengingkatkan kualitas produk pengembangan.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon siswa Perpi Harimurti memberikan pendapat pada setiap pertanyaan dalam instrumen penelitian ini dengan memberikan tanda centang (\) pada kolom penilain.

Keterangan nilai:

SS : Sangat Setuju (4 poin)

S : Setuju (3 poin)

TS : Tidak Setuju (2 poin)

STS : Sangat Tidak Setuju (1 poin)

5. Komentar dari siswa Perpi Harimurti dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan anda untuk mengisi instrumen penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian

NO.	INDIKATOR	PENILAIAN			
		STS	TS	S	SS
PENILAIAN PELAKSANAAN UJI COBA					
1.	Setelah dilaksanakan pelatihan oleh pelatih dengan panduan buku manual pelatihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti mendapatkan kemudahan dan kejelasan dalam pemahaman isi materi				
2.	Setelah dilaksanakan pelatihan oleh pelatih dengan panduan buku manual pelatihan, siswa Perpi harimurti mendapatkan kelancaran transfer keilmuan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti				
3.	Setelah dilaksanakan pelatihan oleh pelatih dengan panduan buku manual pelatihan , siswa Perpi Harimurti merasakan tidak ada kekurangan dalam materi pelatihan				

B. Kebenaran

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atas nomor soal pada kolom (2).
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan.
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4).

No. (1)	Materi (2)	Jenis kesalahan (3)	Saran perbaikan (4)

C. Kritik dan saran

D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
(lingkari salah satu pilihan penilaian tersebut)

Yogyakarta, Oktober 2024
Responden

(.....)

Lampiran 17. Dokumentasi I Uji Coba Kelompok



Lampiran 18. Dokumentasi II Uji Coba Kelompok



Lampiran 19. Instrumen Penelitian Uji Coba Lapangan kepada Pelatih Perpi Harimurti

INSTRUMEN PENELITIAN UNTUK PELATIH PERPI HARIMURTI

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti

Peneliti : Romanti

Indentitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Petunjuk:

1. Instrumen penelitian ini dimaksud untuk mengetahui pendapat bapak/ibu selaku pelatih tentang produk pengembangan “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti”.
2. Instrumen penelitian ini terdiri dari penilaian produk pengembangan dan pelaksanaan uji coba.
3. Pendapat, kritik, saran, penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan mengingkatkan kualitas produk pengembangan.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon pelatih Perpi Harimurti memberikan pendapat pada setiap pertanyaan dalam instrumen penelitian ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilain.

Keterangan nilai:

SS : Sangat Setuju (4 poin)

S : Setuju (3 poin)

TS : Tidak Setuju (2 poin)

STS : Sangat Tidak Setuju (1 poin)

5. Komentar dari pelatih Perpi Harimurti dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesedian bapak/ibu untuk mengisi instrumen penelitian ini saya ucapan terimakasih.

A. Penilaian

NO.	INDIKATOR	PENILAIAN			
		STS	TS	S	SS
PENILAIAN PRODUK PENGEMBANGAN					
1.	Pembuatan gambar pada buku manual pelatihan dapat menjelaskan maksud dari isi tulisan				
2.	Pembuatan gambar dalam isi buku manual mudah untuk diingat oleh pelatih				
3.	Penyusunan petunjuk pelaksanaan pada buku manual pelatihan telah jelas dan mudah dipahami oleh pelatih				
4.	Buku manual pelatihan telah memenuhi kelayakan apabila digunakan oleh pelatih Perpi Harimurti sebagai panduan pelatihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti				
5.	Buku manual pelatihan dapat digunakan secara mandiri oleh pelatih Perpi Harimurti sebagai panduan pelatihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti				
PENILAIAN PELAKSANAAN UJI COBA					
1.	Setelah dilaksanakan pelatihan kepada siswa Perpi Harimurti buku manual pelatihan memberikan kejelasan dan kemudahan dalam proses pelatihan				
2.	Setelah dilaksanakan pelatihan kepada siswa Perpi Harimurti buku manual pelatihan mempermudah dalam menyalurkan keilmuan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti				
3.	Setelah dilaksanakan pelatihan kepada siswa Perpi Harimurti buku manual pelatihan tidak memiliki kekurangan				

B. Kebeneran

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atas nomor soal pada kolom (2).
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan.
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4).

No. (1)	Materi (2)	Jenis kesalahan (3)	Saran perbaikan (4)

C. Kritik dan saran**D. Kesimpulan**

Produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
(lingkari salah satu pilihan penilaian tersebut)

Yogyakarta, Oktober 2024
Responden

(.....)

Lampiran 20. Instrumen Penelitian Uji Coba Lapangan Kepada Siswa Perpi Harimurti

INSTRUMEN PENELITIAN UNTUK SISWA PERPI HARIMURTI

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti

Peneliti : Romanti

Indentitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Petunjuk:

1. Instrumen penelitian ini dimaksud untuk mengetahui pendapat anda selaku siswa Perpi Harimurti tentang produk pengembangan “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Trisula Perpi Harimurti”.
2. Instrumen penelitian ini terdiri dari penilaian pelaksanaan uji coba.
3. Pendapat, kritik, saran, penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan mengingkatkan kualitas produk pengembangan.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon siswa Perpi Harimurti memberikan pendapat pada setiap pertanyaan dalam instrumen penelitian ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilain.

Keterangan nilai:

SS : Sangat Setuju (4 poin)

S : Setuju (3 poin)

TS : Tidak Setuju (2 poin)

STS : Sangat Tidak Setuju (1 poin)

5. Komentar dari siswa Perpi Harimurti dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan anda untuk mengisi instrumen penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian

NO.	INDIKATOR	PENILAIAN			
		STS	TS	S	SS
PENILAIAN PELAKSANAAN UJI COBA					
1.	Setelah dilaksanakan pelatihan oleh pelatih dengan panduan buku manual pelatihan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti mendapatkan kemudahan dan kejelasan dalam pemahaman isi materi				
2.	Setelah dilaksanakan pelatihan oleh pelatih dengan panduan buku manual pelatihan, siswa Perpi harimurti mendapatkan kelancaran transfer keilmuan teknik dasar senjata trisula Perpi Harimurti				
3.	Setelah dilaksanakan pelatihan oleh pelatih dengan panduan buku manual pelatihan , siswa Perpi Harimurti merasakan tidak ada kekurangan dalam materi pelatihan				

B. Kebenaran

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atas nomor soal pada kolom (2).
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan.
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4).

No. (1)	Materi (2)	Jenis kesalahan (3)	Saran perbaikan (4)

C. Kritik dan saran

D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
(lingkari salah satu pilihan penilaian tersebut)

Yogyakarta, Oktober 2024
Responden

(.....)

—

Lampiran 21. Dokumentasi III Uji Coba Lapangan



Lampiran 22. Dokumentasi IV Uji Coba Lapangan



Lampiran 23. Dokumentasi V Uji Coba Lapangan



Lampiran 24. Dokumentasi VI Uji Coba Lapangan

